

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN *E-LEARNING*, KREATIVITAS
GURU PAI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PAI PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMP NEGERI SE-KOTA
BLITAR**

TESIS

Taufik Abdullah Attamimi

NIM. 200101210027



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN *E-LEARNING*, KREATIVITAS
GURU PAI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PAI PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMP NEGERI SE-KOTA
BLITAR**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Magister Pendidikan
Agama Islam

Oleh:

Taufik Abdullah Attamimi

NIM. 200101210027

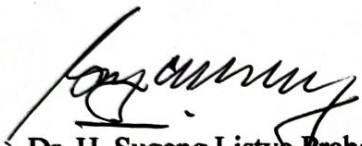
**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul “**Hubungan Antara Pelaksanaan *E-Learning*, Kreativitas Guru PAI, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Smp Negeri Se-Kota Blitar**”, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 13 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP. 196905262000031003

Malang, 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing II



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Malang, 15 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Hubungan Antara Pelaksanaan *E-Learning*, Kreativitas Guru PAI, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri Se-Kota Blitar” oleh Taufik Abdullah Attamimi dengan NIM 200101210027, telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada Kamis, 10 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Penguji I

H. M. Mujab, M.Th., Ph.D.
NIP. 1966112120022121001



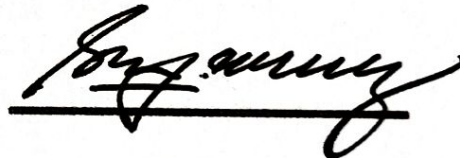
Ketua / Penguji II

Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI.
NIP. 197606162005011005



Pembimbing I / Penguji

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.
NIP. 196905262000031003



Pembimbing II / Sekretaris

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana-Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Abdullah Attamimi
NIM : 200101210027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Hubungan Antara Pelaksanaan *E-Learning*, Kreativitas Guru PAI, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri Se-Kota Blitar

Menyatakan bahwa Tesis ini benar benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Agustus 2022

Hormat Saya



Taufik Abdullah Attamimi

200101210027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan bismillahirrahmanirahim dan alhamdulillah rabbi‘alamin, saya izin untuk mempersembahkan karya kecil ini kepada Allah SWT sebagai wujud syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada bagina kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Ibu Istinawah dan Bapak Badru Tamam yang telah senantiasa dengan ikhlas dan sabar mendidik, membimbing dan mendoakan setiap langkah. Serta untuk saudara, keluarga, para guru dan dosen, serta teman teman seperjuangan pascasarjana. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keselamatan untuk mereka semua.

ABSTRAK

Attamimi, Taufik Abdullah, 2022. *Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri Se-Kota Blitar*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd (2) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

Kata Kunci: Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

Pelaksanaan e-learning pada masa pembelajaran daring merupakan satu satunya alternative pembelajaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi *Covid-19* guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai melalui proses pembelajaran karena didalam nya mencakup tiga aspek baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mendorong siswa meraih dan meningkatkan prestasi belajar serta tercapainya tujuan pendidikan pada masa pandemi perlu adanya kreativitas guru dan disiplin belajar siswa mengingat tercapainya tujuan pendidikan perlu adanya perbaikan segala aspek baik dari sistem pembelajaran, guru dan siswa sendiri.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hubungan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI, 2) hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI, 3) hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI, 4) hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dari populasi terjangkau yaitu siswa kelas VII dan VIII SMPN 1, 8, 9 Kota Blitar yang merupakan bagian dari populasi target yaitu seluruh siswa SMPN se-Kota Blitar. Sampel penelitian ini berjumlah 234 dari 1615 siswa. Pengambilan data penelitian menggunakan angket pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dan Korelasi Berganda (*Multiple Correlation*).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI dengan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.002 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.204 menunjukkan hubungan lemah dan searah, 2) terdapat hubungan signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI dengan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.032 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.140 menunjukkan hubungan sangat lemah dan searah, 3) terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI dengan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.001 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.221 menunjukkan hubungan lemah dan searah, 4) terdapat hubungan signifikan dan simultan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI dengan nilai signifikansi atau Sig. F Change $0.001 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0.260 menunjukkan hubungan lemah dan searah.

ABSTRACT

Attamimi, Taufik Abdullah, 2022. *The Correlation Among the Implementation of E-Learning, PAI Teacher Creativity, and Learning Discipline With PAI Learning Achievements During the Covid-19 Pandemic at Junior High Schools in Blitar City*, Thesis, Postgraduate Islamic University of Malang, Supervisor (1) Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd (2) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

Keyword: Implementation of E-Learning, PAI Teacher Creativity, Learning Discipline, PAI Learning Achievements

The implementation of e-learning during the online learning period is the only alternative learning that can be done during the *COVID-19* pandemic to improve student learning achievement. Increased human resources can be achieved through the learning process because it includes three aspects of both cognitive, affective, and psychomotor. To encourage students to achieve and improve learning achievement and the achievement of educational goals during the pandemic, it is necessary to have teacher creativity and student learning discipline considering that achieving educational goals requires improvements in all aspects of the learning system, teachers and students themselves.

This Research was carried out with the aim of looking: 1) the correlation between the implementation of e-learning with PAI learning achievement, 2) the correlation between PAI teacher creativity and PAI learning achievement, 3) the correlation between learning discipline and PAI learning achievement, 3) the relationship among the implementation of e-learning learning, PAI teacher creativity and learning discipline with PAI learning achievements during the *Covid-19* pandemic at junior high schools in Blitar City

This research approach uses a quantitative approach with a survey method. Sampling using simple random sampling from an affordable population, namely students of class VII and VIII SMPN 1, 8, 9 Blitar City which is part of the target population, namely all SMPN students in Blitar City. The sample of this research amounted to 234 of 1615 students. Collecting research data using a questionnaire on the implementation of e-learning, the creativity of PAI teachers and learning disciplines that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used descriptive analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing using Spearman Rank correlation analysis and Multiple Correlation.

The results showed: 1) there is a significant correlation between the implementation of e-learning and PAI learning achievement with a significance value or Sig. (2 tailed) $0.002 < 0.05$ (Ho rejected), the correlation coefficient is positive at 0.204 indicates a weak and unidirectional correlation, 2) there is a significant correlation between PAI teacher creativity and PAI learning achievement with a significance value or Sig. (2 tailed) $0.032 < 0.05$ (Ho is rejected), the correlation coefficient is positive at 0.140 indicates a very weak and unidirectional correlation, 3) there is a significant correlation between learning discipline and PAI learning achievement with a significance value or Sig. (2 tailed) $0.001 < 0.05$ (Ho rejected), the correlation coefficient is positive at 0.221 indicates a weak and unidirectional correlation, 4) there is a significant and simultaneous correlation among the implementation of e-learning, PAI teacher creativity and learning discipline with PAI learning achievement with a significance value or Sig. F Change $0.001 < 0.05$ (Ho rejected), the correlation coefficient (R) has a positive value of 0.260 indicates a weak and unidirectional correlation.

ملخص عربي

التميمي، توفيق عبد الله، العلاقة بين تنفيذ التعلم الإلكتروني ، وإبداع معلمي التربية الإسلامية ، والانضباط التعليمي مع منجزات التعلم للتربية الإسلامية خلال جائحة وباء كوفيد-١٩ في المدارس الثانوية الحكومية في مدينة بليتار، رسالة الماجستير، الماجستير في قسم التربية الإسلامية ، الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية. المشرف الأول: الدكتور الحاج سوغيع ليستيا فربوو الماجستير، المشرف الثاني: الدكتورة إنداء أمينة الزهرية الماجستير

الكلمات المفتاحية: تنفيذ التعلم الإلكتروني ، إبداع معلمي التربية الإسلامية ، الانضباط التعليمي، منجزات التعلم للتربية الإسلامية. يعد تنفيذ التعلم الإلكتروني خلال فترة التعلم على الانترنت هو إحد التعلم الذي يمكن القيام به خلال جائحة وباء كوفيد ١٩ لتحسين منجزات التعلم للطلاب. يمكن تحقيق زيادة الموارد البشرية من خلال عملية التعلم لأنها تشمل ثلاثة جوانب لكل من الإدراك والعاطفة والحركية. لتشجيع الطلاب على تحقيق وتحسين منجزات التعليم وتحقيق الأهداف التعليمية أثناء الوباء ، من الضروري أن يكون لديك إبداع المعلم وانضباط تعلم الطلاب مع الأخذ في الاعتبار أن تحقيق الأهداف التعليمية يتطلب تحسينات في جميع جوانب نظام التعلم والمعلمين والطلاب أنفسهم.

الهدف من هذه الدراسة هو: (1) العلاقة بين تنفيذ التعلم الإلكتروني مع منجزات تعليم التربية الإسلامية ، (2) العلاقة بين إبداع معلمي التربية الإسلامية مع منجزات تعلم التربية الإسلامية ، (3) العلاقة بين الانضباط التعلم مع منجزات التعليمي للتربية الإسلامية ، (4) العلاقة بين تنفيذ التعلم الإلكتروني ، وإبداع معلمي التربية الإسلامية وانضباط التعلم مع منجزات التعليمي للتربية الإسلامية خلال وباء كوفيد-١٩ في المدارس الإعدادية الحكومية في جميع أنحاء مدينة بليتار.

منهج البحث المستخدم لهذا البحث هو منهج البحث الكمي بطريقة مسحية. العينة المستخدمة لهذا البحث هي عينة عشوائية بسيطة مأخوذة من مجتمع الدراسة المخترة (الخاصة) هو الطلاب في الصفوف السابع والثامن من المدرسة الثانوية الحكومية الأولى والثامن و التاسع من مدينة بليتار وهي جزء مجتمع الدراسة المستهدفون (العامة). عدد العينة لهذا البحث هو 234 من 1615 طالب. أساليب جمع البيانات هي الاستبيان تنفيذ التعلم الإلكتروني، وإبداع معلمي التربية الإسلامية، والانضباط التعليمي الذي قد تمّ باختبار الصدق والثبات. أساليب التحليل البيانات المستخدم لهذا بحث هي التحليل الوصفي، واختبار الشرط الأساسي، واختبار الفرضية البحث باستخدام تحليل ارتباط سبيرمان الرتبة والارتباط المتعدد.

ظهر الحاصل: (١) يوجد العلاقة بين تنفيذ التعلم الإلكتروني مع منجزات تعليم التربية الإسلامية بقيمة أهمية $0.002 > 0.005$ (فرضية العدم مردود)، معامل الارتباط موجب عند 0.204 ، بمعنى يظهر علاقة ضعيفة و مباشرة، (٢) يوجد العلاقة بين إبداع معلمي التربية الإسلامية مع منجزات تعلم التربية الإسلامية بقيمة أهمية $0.032 > 0.05$ (فرضية العدم مردود)، معامل الارتباط موجب عند 0.140 ، بمعنى يظهر علاقة ضعيفة جدا و مباشرة (٣) يوجد العلاقة بين الانضباط التعلم مع منجزات التعليمي للتربية الإسلامية بقيمة أهمية $0.001 > 0.05$ (فرضية العدم مردود) ، معامل الارتباط موجب عند 0.221 ، بمعنى يظهر علاقة ضعيفة و مباشرة. (٤) يوجد العلاقة بين تنفيذ التعلم الإلكتروني ، وإبداع معلمي التربية الإسلامية وانضباط التعلم مع منجزات التعليمي للتربية الإسلامية خلال وباء كوفيد-١٩ في المدارس الإعدادية الحكومية في جميع أنحاء مدينة بليتار بقيمة أهمية $0.001 > 0.05$ (فرضية العدم مردود)، معامل الارتباط موجب عند 0.260 ، بمعنى يظهر علاقة ضعيفة و مباشرة.

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di *yaumul akhir* dan menuntun kita ke jalan yang terang yakni *addinul Islam*.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis ini. Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. Muhammad Asrori, M.Ag, selaku Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA, Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
6. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan dalam penyelesaian penelitian tesis ini.

Sebagai penutup, penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan maupun penyusunan penelitian tesis ini. Demi kesempurnaan penelitian tesis ini, kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca. Semoga penelitian tesis ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIANKATA.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ملخص عربي	vii
PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Hipotesis Penelitian.....	13
F. Ruang Lingkup Penelitian	14
G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	14
H. Definisi Operasional.....	20
BAB II.....	21
KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Kajian Teori	21
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	21
2. Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	28
3. Kreativitas Guru PAI.....	34
4. Disiplin Belajar	41
5. Hubungan Antar Variabel Penelitian	45
B. Kerangka Berfikir	51
BAB III	53
METODE PENELITIAN.....	53

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Variabel penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	55
D. Pengumpulan Data	59
E. Instrumen Penelitian.....	59
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
1. Uji Validitas	62
2. Uji Reliabilitas	65
G. Analisis Data	66
H. Matrik Penelitian	73
BAB IV	75
HASIL PENELITIAN.....	75
A. Deskripsi Variabel Penelitian	75
B. Uji Prasyarat	83
C. Pengujian Hipotesis	86
BAB V.....	92
PEMBAHASAN	92
BAB VI.....	101
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi Teoritis	102
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112
BIOGRAFI PENELITI	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	18
Tabel 2 Rincian SMP Se-Kota Blitar	55
Tabel 3 Rincian Populasi Terjangkau	56
Tabel 4 Teknik Sampling	58
Tabel 5 Proporsi Sampel	58
Tabel 6 Kisi Kisi Angket Pelaksanaan E-Learning.....	60
Tabel 7 Kisi Kisi Angket Kreativitas Guru PAI	61
Tabel 8 Kisi Kisi Angket Disiplin Belajar	62
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Intrumen Pelaksanaan E-Learning	63
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Intrumen Kreativitas Guru PAI.....	64
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Intrumen Disiplin Belajar	64
Tabel 12 Uji Reliabilitas	65
Tabel 13 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi.....	71
Tabel 14 Matrik Penelitian.....	73
Tabel 15 Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar.....	75
Tabel 16 Tabel Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar	76
Tabel 17 Histogram Data Prestasi Belajar	77
Tabel 18 Analisis Deskriptif Variabel Pelaksanaan E-Learning.....	77
Tabel 19 Tabel Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan E-Learning	78
Tabel 20 Histogram Data Pelaksanaan E-Learning.....	79
Tabel 21 Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Guru PAI	79
Tabel 22 Tabel Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Guru PAI	80
Tabel 23 Histogram Data Kreativitas Guru PAI	81
Tabel 24 Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar	81
Tabel 25 Tabel Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar	82
Tabel 26 Histogram Data Disiplin Belajar	83
Tabel 27 Uji Normalitas.....	84
Tabel 28 Uji Linieritas Antara Pelaksanaan E-Learning Dengan Prestasi Belajar	85
Tabel 29 Uji Linieritas Antara Kreativitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar....	85
Tabel 30 Uji Linieritas Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar	86

Tabel 31 Korelasi X1.Y	87
Tabel 32 Korelasi X2.Y	88
Tabel 33 Korelasi X3.Y	89
Tabel 34 Korelasi X1.2.3. Y	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 2 Pola Analisis Data	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penentuan Populasi sampel	112
Lampiran 2 Uji Coba Angket Penelitian.....	113
Lampiran 3 Data Uji Validitas	115
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	121
Lampiran 5 Angket Penelitian	124
Lampiran 6 Data Penelitian.....	127
Lampiran 7 Surat Permohonan Perizinan Penelitian	131
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	134
Lampiran 9 Foto Dokumentasi.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana terbaik yang dapat ditempuh manusia guna mencerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut telah tercantum dalam tujuan nasional pendidikan Indonesia. Peran pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dengan pendidikanlah manusia dapat menentukan arah masa depan dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi perkembangan zaman.

Pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia tertuang dalam Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang isinya bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa guna mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan akhir berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki akhlaq mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai dengan melakukan proses belajar atau pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran didesain mencakup tiga aspek yang dibutuhkan dalam

¹ *Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan, yaitu aspek kognitif yang memberikan perubahan pada aspek kemampuan berfikir, aspek afektif yang memberikan perubahan pada kemampuan merasakan dan bersikap, dan psikomotorik yang memberikan perubahan pada aspek keterampilan. Lebih lanjut cara termudah yang dapat dilakukan untuk dapat melihat perubahan pembelajar berdasarkan aspek aspek diatas yaitu dengan melihat prestasi belajar. Karena pada dasarnya prestasi belajar hanya terjadi kepada individu yang melakukan proses belajar.²

Prestasi belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari, disajikan dalam bentuk skor yang didapatkan dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.³ Hemat penulis, prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mencakup perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapatkan dalam rentang waktu tertentu dan disajikan dalam skor atau angka yang menjelaskan perkembangan pada peserta didik.

Berdasarkan survey yang dilakukan Word Education Ranging yang dirilis oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dengan melakukan Program Penilaian Pelajar Internasional atau yang sering disebut PISA (*Programme for Internasional Student Assessment*) yang digelar setiap tiga tahun sekali,⁴ dengan menguji

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 43.

³ Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 206–216.

⁴ "Menyongsong Digelarnya Putaran PISA Tahun 2021 - Ilmu Pengadaan," accessed March 27, 2022, <https://ilmu.lpkn.id/2021/04/09/menyongsong-digelarnya-putaran-pisa-tahun-2021/>.

performa akademis anak-anak sekolah dengan usia 15 tahun.⁵ Hasil laporan PISA 2018 Indonesia berada pada nomor 74 dari 79 negara dalam kategori kemampuan membaca sains, dan matematika yang mana peringkat tersebut turun dari survey tahun 2015 pada peringkat 64. Secara rinci kategori kemampuan membaca berada pada peringkat ke 69 (6 dari bawah) dari 74 negara dengan skor rata-rata 371 dari skor rata-rata 487 yang turun dari peringkat 64 pada 2015. Pada matematika berada pada peringkat ke 67 (7 dari bawah) dari 73 negara dengan skor rata-rata 379 dari skor rata-rata 487 yang turun dari peringkat 63 pada tahun 2015. Dan sains berada pada peringkat ke 63 (9 dari bawah) dari 71 negara dengan rata-rata skor 396 dari skor rata-rata 389, turun dari peringkat 62 pada tahun 2015.⁶

Pada survey lain yang dilakukan *International Association for the evaluation of Educational Achievement (IEA)* dengan survey *Trend In International Mathematics and Science Study (TIMSS)*, suatu survey yang membandingkan prestasi belajar matematika dan sains pada siswa kelas 4 dan 8 dengan negara-negara lain yang dilakukan 4 tahun sekali. Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara dengan skor rata-rata 397 dari rata-rata skor internasional 500 dan termasuk kepada kriteria dibawah 400 atau rendah.⁷

⁵ “PISA 2018 Diumumkan, Indonesia Di Peringkat 72 Dari 77 Negara | Suara Karya,” accessed March 27, 2022, <https://suarakarya.co.id/pisa-2018-diumumkan-indonesia-di-peringkat-72-dari-77-negara/18974/>.

⁶ “Nadiem Makarim Akui Sistem Pendidikan Indonesia Sudah Ketinggalan,” accessed March 27, 2022, <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/28/09/2021/nadiem-makarim-akui-sistem-pendidikan-indonesia-sudah-ketinggalan/>.

⁷ Syamsul Hadi and Novaliyosi, “TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study),” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister*

Berdasarkan kedua survey diatas dapat diketahui bahwa presatsi belajar di Indonesia masih rendah. TIMSS dan PISA merupakan acuan kemendikbud dalam menilai prestasi belajar di Indonesia yang mendasari dan mempengaruhi seluruh mata pelajaran termasuk PAI, seperti kemampuan literasi yang tidak hanya sekedar membaca namun lebih kepada memahami hingga merenungkan teks, kemampuan matematika seperti dapat merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan dalam berbagai konteks, hingga kemampuan sains agar dapat mengkaitkan dengan isu yang relevan dalam kehidupan.⁸

Lebih dari itu munculnya wabah virus Corona atau yang sering disebut pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan berubahnya sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring dari mulai dari tingkat universitas hingga sekolah dasar.⁹ Kemendikbud mengungkapkan bahwa dampak pembelajaran jarak jauh diseluruh Indonesia berefek pada menurunnya nilai akademis siswa.¹⁰

Menurunnya prestasi belajar pada masa pandemi tidak begitu saja dibiarkan oleh pendidik maupun pemerintah. Berubahnya model pembelajaran dari tatap muka secara offline menjadi pembelajaran daring

Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi (2019): 562–569, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>.

⁸ “TENTANG HOTS,” accessed March 28, 2022, <http://www.geocities.ws/mrteddy/timss.html>.

⁹ Abd Malik Karim Amrullah and Ali Ridho, “Differences in the Experience of Lecturers and Students on Distance Learning In Higher Education in Indonesia: Case Study in the Pandemic of Covid-19,” *Systematic Reviews in Pharmacy* 12, no. 1 (2021): 742–747, <https://spanptkin.ac.id/prodi>.

¹⁰ “Evaluasi PJJ, Kemendikbud: Ada Penurunan Nilai Hasil Belajar Siswa,” accessed March 28, 2022, <https://edukasi.sindonews.com/read/312472/212/evaluasi-pjj-kemendikbud-ada-penurunan-nilai-hasil-belajar-siswa-1611496889>.

menjadikan guru dan pemerintah mencari cara agar pembelajaran tetap berjalan pada kondisi apapun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Badru Tamam selaku guru SMPN 8 Kota Blitar, pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* tetap berjalan walaupun tidak bisa maksimal, karena tidak sedikit murid yang telah merasa bosan dengan keadaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil raport siswa, padahal dalam penilaian prestasi belajar telah dilakukan mekanisme yang cukup baik dan telah diakui bersama sebagai penilaian pada masa pandemi. Selain penilaian kognitif atau pemahaman atas pelajaran, penilaian sikap dilihat dari ketepatan dan ketaatan dalam kegiatan pembelajaran serta sikap terhadap tugas yang diberikan, dan penilaian keterampilan dari tugas praktik yang divideokan kemudian dikirimkan kepada guru. Disamping itu Guru terus mencari cara agar menumbuhkan semangat belajar minimal meningkatkan melalui literasi baca siswa salah satu contohnya dengan memberikan soal serta mencantumkan halaman jawaban buku pelajaran pada setiap soal dan siswa diberi tugas untuk menulis jawaban atas soal tersebut.¹¹

Dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk dapat kreatif dalam melakukan pembelajaran kepada siswa.¹² Disamping itu, berdasarkan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1

¹¹ Wawancara Guru SMPN 9 Blitar Kota, 25 maret 2022.

¹² Mulyasa E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Ayat 2 yang didalamnya dikatakan bahwa pendidikan nasional harus berdasarkan Pancasila, UUD 1945 yang menganut nilai-nilai agama, serta kebudayaan Indonesia, dan harus selalu tanggap menghadapi tuntutan zaman.¹³

Fenomena *Covid-19* tidak menjadi alasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pembelajaran. Karena pada dasarnya proses pembelajaran serta penilaian pada masa pandemi cukup rumit dilakukan, baik dalam pembimbingan serta kurangnya hubungan emosional antara pendidik dan peserta didik.¹⁴ Sehingga seorang pendidik harus dapat mengoptimalkan kreativitasnya untuk dapat melakukan proses pembelajaran, karena kreativitas dan aktivitas yang dilakukan guru secara tidak langsung akan memberikan inspirasi bagi peserta didik untuk dapat lebih berkarya berkreasi. Guru yang kreatif akan menjadi motivator bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kreativitasnya. Kreativitas pendidik dapat ditungkan dalam bentuk pembelajaran inovatif, yang artinya selain menjadi seorang kreator, guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didiknya.¹⁵

Mulyasa berpendapat bahwa dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁴ Malik Karim Amrullah and Ridho, "Differences in the Experience of Lecturers and Students on Distance Learning In Higher Education in Indonesia: Case Study in the Pandemic of Covid-19," 742–747.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), 127.

mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik.¹⁶

Berdasarkan penelitian Muhammad Maftukh didapatkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dari kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI.¹⁷ Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Pebrianto, dkk bahwa semakin tinggi kreativitas seorang guru akan semakin tinggi pula prestasi yang didapatkan siswa, dan sebaliknya semakin rendah kreativitas guru akan semakin menurun prestasi belajar siswa.¹⁸

Kreativitas yang dapat pendidik lakukan pada masa pandemi *Covid-19* dengan melakukan inovasi pembelajaran, seperti mencari sumber belajar, melakukan model model pembelajaran yang membangun semangat belajar siswa dan menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi yang terhubung jaringan internet sebagai solusi yang dapat dilakukan pada saat ini.¹⁹ Inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan dimasa pandemi berdasarkan kreativitas guru dan dukungan pemerintah yaitu dengan model pembelajaran daring atau sering disebut *e-*

¹⁶ E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 41.

¹⁷ Muhammad Maftukh, *Pengaruh Antara Kreativitas Guru PAI Dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang* (Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), <http://etheses.uin-malang.ac.id/16057/>.

¹⁸ Tinton Tri Pebrianto and M Tauchid Noor, "Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9, no. 2 (2015): 1170–1180, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/download/1666/1345>.

¹⁹ Uun Alamah, M. Ilyas Thohari, and Yorita Febri Lismanda, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 134–143, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7720>.

learning (pembelajaran elektronik) dengan segala kreativitas yang dikombinasikan dalam model pembelajaran tersebut.

E-learning adalah suatu jenis pembelajaran yang memungkinkan guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan media internet, intranet serta jaringan computer lainnya. Sehingga melalui pembelajaran dengan elektronik, siswa peserta didik menghubungi pendidik ataupun sebaliknya kapanpun dan dimanapun melalui media elektronik yang terhubung dengan internet. Melalui *e-learning* memungkinkan peserta didik tetap dapat belajar sekalipun tidak dapat hadir secara fisik di kelas, dan pembelajaran menjadi cenderung fleksibel dalam pengaturan waktu.²⁰

Rusman berpendapat bahwa *e-learning* merujuk kepada penggunaan teknologi internet sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.²¹ Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian Ibrahim dan Suwardiman bahwa materi pelajaran yang disampaikan dengan *e-learning* akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Penerapan *e-learning* yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga berimbas kepada prestasi belajar yang semakin baik pula. Pembelajaran dan prestasi yang baik mengindikasikan pendidikan semakin berkualitas.²²

²⁰ Grendi Hendrastomo, "Dilema Dan Tantangan Pembelajaran E-Learning," *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 4, no. 1 (2008): 24–38, <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/6873/5906>.

²¹ Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 59–70, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.

²² Doni Septumarsa Ibrahim and Siti Partini Suardiman, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 1 (2014): 66–79.

Namun realitas yang ada, penggunaan e-learning pada masa pandemi yang gencar digunakan berbalik dengan prestasi belajar menurun.

Disamping faktor dari luar yang dinilai dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kreativitas guru dan perubahan metode pembelajaran menjadi *e-learning*, perlu adanya faktor dari dalam diri siswa agar tujuan pembelajaran serta prestasi belajar siswa dapat berjalan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satunya adanya disiplin belajar pada diri siswa.

Disiplin belajar merupakan suatu kepatuhan secara sadar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar sehingga terdapat perubahan pada dirinya, baik dalam pengetahuan, perbuatan, maupun sikap. Disiplin belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar untuk menghindarkan siswa dari segala hal yang mengganggu proses belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan²³ Djamarah menambahkan bahwa keberhasilan belajar dan berkarya seseorang disebabkan oleh kedisiplinannya dalam tindakan dan perbuatannya.²⁴

Berdasarkan Penelitian Sintia Setiawati, dkk.²⁵ menyatakan adanya hubungan yang searah antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa dengan adanya disiplin yang tertanam dalam diri siswa cenderung mendatangkan

²³ Eka Selvi Handayani and Hani Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–164.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 13.

²⁵ Sintia Setiawati, Ifani Candra, and Harry Theozard Fikri, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII," *Psyche 165 Journal* 13, no. 1 (2020): 10–17.

keberhasilan dalam belajar sehingga prestasi akan memuaskan, siswa dengan disiplin yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang baik. Penelitian tersebut senada dengan penelitian Chaerunisa dan Latief bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan prestasi belajar dan dijelaskan bahwa meningkatnya disiplin belajar siswa secara langsung berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa

Berdasarkan berbagai uraian diatas, kajian mengenai menurunnya prestasi belajar pada masa pandemi yang penting dan menarik apabila dikaji berdasarkan tiga segi yaitu segi sistem yaitu pelaksanaan *e-learning* dari kualitas sistem yang dinilai, dari segi guru yaitu kreativitas guru PAI dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi, dan dari segi siswa yaitu disiplin belajar menarik untuk diteliti. Peneliti merasa penting dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pelaksanaan *E-learning*, Kreativitas Guru PAI, dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri Se-Kota Blitar”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?
2. Adakah hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?
3. Adakah hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?
4. Adakah hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adakah hubungan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar
2. Mengetahui adakah hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar
3. Mengetahui adakah hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar
4. Mengetahui adakah hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a.** Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ranah pendidikan, utamanya pengetahuan tentang hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI.
- b.** Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan penelitian serupa, dan memberikan masukan khususnya masalah pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, disiplin belajar, dan prestasi belajar PAI

2. Manfaat Secara Praktis

- a.** Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi pengelola SMP Negeri se-Kota Blitar dalam mengambil tindakan serta memikirkan pengembangan model pembelajaran yang memanfaatkan elektronik dan jaringan internet (*e-learning*) yang lebih baik serta mendorong kreativitas guru dalam pembelajaran jarak jauh mengingat pandemi *Covid-19*.
- b.** Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi pendidik SMP Negeri se-Kota Blitar mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif serta aktif dalam memantau disiplin belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh mengingat pandemi *Covid-19*.
- c.** Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan mengkaji lebih banyak referensi yang ada dan meneliti “pengaruh” antar variabel, sehingga dapat menemukan temuan baru guna mengembangkan keilmuan dalam studi Pendidikan Agama Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian, peneliti merumuskan hipotesis untuk menjadi dugaan sementara dalam menguji penelitian. Dengan rincian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Ha₁: Terdapat hubungan positif antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Ho₁: Terdapat hubungan negatif antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

2. Hipotesis Kedua

Ha₂: Terdapat hubungan positif antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Ho₂: Terdapat hubungan negatif antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

3. Hipotesis Ketiga

Ha₃: Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Ho₃: Terdapat hubungan negatif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

4. Hipotesis Keempat

Ha₄: Terdapat hubungan positif antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Ho₄: Terdapat hubungan negatif antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mencapai penelitian secara optimal dan terarah peneliti membatasi ruang lingkup penelitian menjadi dua yaitu lokasi dan variabel penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Blitar dengan populasi seluruh siswa SMP Negeri se Kota Blitar. Penelitian ini mencakup empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu pelaksanaan *e-learning* (X1), kreativitas guru PAI (X2), dan disiplin belajar (X3) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar PAI (Y).

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memaparkan originalitas penelitian. Originalitas penelitian dilakukan untuk menghindari

pengulangan penelitian atas penelitian sebelumnya, dengan cara mengedepankan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Penelitian Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman.²⁶ 2014. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan menggunakan posttest-only control group design. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta
2. Penelitian Haikal Firmansyah Anas Pratama dan Sandy Arief.²⁷ 2019. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-learning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dari pemanfaatan *elearning*, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang

²⁶ Ibrahim and Suardiman, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta."

²⁷ Pratama Haikal Firmansyah Anas and Sandy Arief, "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 1 (2019): 1.

3. Penelitian Muhammad Maftukh.²⁸ 2019. Tujuan penelitian menguji hubungan antara kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar PAI, kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI, serta kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI. Pendekatan penelitian ini kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dari kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas terhadap prestasi belajar PAI.
4. Penelitian Oliviany Nurul Azizah.²⁹ 2021. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh kreativitas guru PAI terhadap hasil PJJ, kemandirian belajar terhadap hasil PJJ, dan pengaruh kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar terhadap hasil PJJ peserta didik SMK se-Kabupaten Ponorogo. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Hasil penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dari kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar terhadap hasil PJJ peserta didik SMK se-Kabupaten Ponorogo
5. Penelitian Sintia Setiawati, Ifani Candra, Harry Theozard Fikri.³⁰ 2020. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Solok. Pendekatan

²⁸ Maftukh, *Pengaruh Antara Kreativitas Guru PAI Dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*.

²⁹ Oliviany Nurul Azizah, *Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo* (Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/34233/>.

³⁰ Setiawati, Candra, and Fikri, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII."

penelitian ini kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian menyatakan adanya hubungan yang lemah dan searah antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SMPN 1 Solok.

6. Penelitian Zahrotu Chaerunisa, Jamil Latief.³¹ 2021. Tujuan penelitian mengetahui sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan komperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS di SDN Cipinang Muara 02 Pagi Jakarta.

³¹ Zahrotu Chaerunisa and Jamil Latief, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2952–2960, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1043/pdf>.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman, 2014, Jurnal Prima Edukasia (Jurnal Terakreditasi Sinta 2)	Sama sama meneliti penggunaan <i>e-learning</i> (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen)	Variabel dependen mencakup motivasi belajar dan prestasi belajar, objek penelitian pada tingkat Sekolah Dasar	a. Menggunakan pelaksanaan <i>e-learning</i> (X1), kreativitas guru PAI (X2), dan disiplin belajar (X3) sebagai 3 variabel independen. b. Mengambil objek pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama se-Kota Blitar
2	Haikal Firmansyah Anas Pratama dan Sandy Arief, 2019, JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Jurnal Terakreditasi Sinta 3)	Sama sama meneliti pemanfaatan <i>e-learning</i> (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen)	Variabel independen mencakup pemanfaatan <i>e-learning</i> , lingkungan sebaya dan motivasi belajar, objek penelitian pada tingkat SMK jurusan Akuntansi	
3	Muhammad Maftukh, 2019, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Sama sama meneliti keativitas guru PAI (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen)	Variabel independen mencakup kreativitas guru PAI dan kemampuan mengolah kelas	
4	Oliviany Nurul Azizah, 2021, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Sama sama meneliti kreativitas guru PAI (variabel independen)	Variabel independen mencakup kreativitas guru PAI dan kemandirian belajar, variabel dependen mencakup hasil PJJ. Objek penelitaian pada tingkat SMK.	

5	Sintia Setiawati, Ifani Candra, Harry Theozard Fikri, 2020, Psyche 165 Journal (Terakreditasi Sinta 5)	Sama sama meneliti tentang disiplin belajar (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen)	Pada penelitian tersebut hanya terdapat satu variabel independen yaitu disiplin belajar dan satu variabel dependen prestasi belajar	
6	Zahrotu Chaerunisa, Jamil Latief, 2021, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (Terakreditasi Sinta 4)	Sama sama meneliti tentang disiplin belajar (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen)	Pada penelitian tersebut hanya terdapat satu variabel independen yaitu disiplin belajar dan satu variabel dependen prestasi belajar. Objek penelitian pada tingkatan Sekolah Dasar	

H. Definisi Operasional

1. Prestasi belajar PAI merupakan hasil yang dicapai peserta didik pasca mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang didapatkan dalam rentang waktu tertentu dan disajikan dalam skors atau angka dan menjelaskan perkembangan pada peserta didik.
2. Pelaksanaan *e-learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik dengan jaringan (dapat saja Internet, LAN, WAN), tersedianya dukungan layanan belajar baik berbentuk CD ROM, ataupun cetak, serta tersedianya dukungan layanan tutor untuk membantu kesulitan belajar.
3. Kreativitas guru PAI yaitu kemampuan guru dalam menciptakan ide, pengalaman, dan suasana belajar agama Islam dengan model pembelajaran yang baru sebagai bentuk pemecahan permasalahan serta mengambil peluang yang ada, sehingga pengajaran nilai nilai keislaman akan lebih menyenangkan dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.
4. Disiplin belajar merupakan suatu perilaku patuh dan sadar yang dilakukan seseorang terhadap suatu peraturan yang ada, khususnya dalam proses belajar guna menciptakan ketertiban serta menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab tanpa merugikan pribadinya dan orang lain guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan secara teratur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Kata prestasi belajar pada dasarnya berasal dari penggabungan dua kata yaitu kata “Prestasi” dan kata “Belajar” dan setiap kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Namun demikian dalam pembahasan ini dua kata tersebut memiliki hubungan antara satu dengan lainnya. Pada dasarnya “prestasi” berasal dari bahasa belanda *prestatie*,³² sedangkan dalam KBBI prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai berdasarkan apa yang telah dilakukan atau dikerjakan.³³ Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari sebuah aktivitas belajar yang telah dilakukan.³⁴ Perlu diketahui prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar, prestasi belajar (*achievement*) berkaitan dengan aspek pengetahuan yang disajikan dalam bentuk kuantitatif sedangkan hasil belajar (*learning outcome*) berkaitan dengan aspek pembentukan watak dari peserta didik yang disajikan dalam bentuk kualitatif.³⁵

³² Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 5.

³³ Kemdikbud, “KBBI Daring,” *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

³⁴ Muhammad Fathurrahman and Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 118, https://www.academia.edu/49069386/Belajar_dan_pembelajaran.

³⁵ Rosyid, Mansyur, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, 6.

Dalam KUBI dijelaskan bahwa prestasi merupakan hasil dari sesuatu yang dicapai.³⁶ Djamarah berpendapat bahwa prestasi merupakan hasil suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh individu ataupun kelompok.³⁷ Prestasi juga merupakan sesuatu yang telah diciptakan, hasil yang didapat dari suatu kegiatan, ataupun hasil dari sesuatu yang dapat menyenangkan hati individu maupun kelompok yang diperoleh dengan keuletan dari kerja keras yang telah dilakukan.³⁸ Hemat penulis bahwa inti dari pengertian prestasi dari beberapa tokoh yaitu hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan.

Selanjutnya menurut Mahmudi hakekat belajar adalah perubahan, sehingga pasti terdapat suatu proses yang menyebabkan adanya perubahan pada individu.³⁹ Crow dan Crow yang dikutip Mahmudi mengatakan bahwa belajar merupakan upaya mencapai kebiasaan, pengetahuan maupun sikap, sehingga orang dikatakan belajar apabila mampu mengulang apa yang dipelajari dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan sikapnya.⁴⁰ Senada dengan Djamarah bahwa belajar merupakan suatu usaha yang sadar untuk memperoleh kesan dari apa yang telah dipelajari.⁴¹

Menurut Winkel dikutip Purwanto, belajar merupakan aktifitas mental atau psikis yang berinteraksi langsung dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁴² Senada

³⁶ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. 5. (Jakarta: Balai Pustaka, 1976).

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 19.

³⁸ *Ibid.*, 21.

³⁹ Ikhwan Mahmudi, *Evaluasi Pendidikan*, Cet. 1. (Sleman: Lintang books, 2019), 17.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, 21.

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 39.

dengan pendapat tersebut Slameto menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu yang ditandai dengan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan pada individu sebagai hasil pengalaman diri dalam interaksi terhadap lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam belajar merupakan perubahan secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, terarah dan mencakup semua aspek tingkah laku⁴³ Hemat penulis bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan seorang individu secara sadar atas pengalaman yang didapat yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Dengan demikian prestasi dalam belajar merupakan hasil yang diperoleh dari pengukuran aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dengan menggunakan tes ataupun instrumen yang relevan pasca proses pembelajaran.⁴⁴ Senada dengan pendapat tersebut Sudjana berpendapat bahwa prestasi belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku baik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik berdasarkan pengalaman siswa saat proses belajar mengajar.⁴⁵ Sedangkan menurut Djamarah prestasi belajar merupakan penilaian dalam pendidikan atas kemajuan siswa berdasarkan seluruh kegiatan yang dipelajari disekolah baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dengan hasil penelitian. Menurut Syah dalam Rahmayanti prestasi belajar adalah tingkat

⁴³ Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipt, 1991), 2–4.

⁴⁴ Rosyid, Mansyur, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, 8.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1990), 3.

keberhasilan peserta didik dalam materi pelajaran yang telah dipelajari, disajikan dalam bentuk skor yang didapatkan dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.⁴⁶

Hemat penulis, prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mencakup perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapatkan dalam rentang waktu tertentu dan disajikan dalam skors atau angka yang menjelaskan perkembangan pada peserta didik.

Muhaimin berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan nama dari sebuah sistem pendidikan Islam yang didalamnya mencakup komponen untuk mencetak muslim yang dicita citakan dan teori didalamnya dilandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan menurut Syaebani dijelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan upaya mengaplikasikan dan mengubah perilaku individu sesuai nilai nilai Islami dengan melalui jalur pendidikan. Hemat peneliti bahwa pendidikan Islam merupakan usaha merupah perilaku individu melalui pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.⁴⁷

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang dicapai perserta didik pasca mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didapatkan dalam rentang waktu tertentu dan disajikan

⁴⁶ Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok."

⁴⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Kompetensi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 10–11.

dalam skors atau angka dan menjelaskan perkembangan pada peserta didik dengan tujuan merubah kehidupan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua, antara lain:⁴⁸

- 1) Faktor Eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi peserta didik dari luar, yang terbagi menjadi tiga yaitu:
 - a) Faktor sosial yaitu berdasarkan lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok lainnya
 - b) Faktor budaya yaitu berdasarkan adat istiadat, perkembangan iptek, kesenian dan lain sebagainya
 - c) Faktor instrumental yaitu berkaitan dengan guru, program belajar, kurikulum, dan fasilitas belajar.
- 2) Faktor Internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik, faktor internal dibagi menjadi tiga yaitu:
 - a) Faktor fisiologis atau yang berkaitan dengan fisik peserta didik baik dari bawaan ataupun yang diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan lain sebagainya
 - b) Faktor psikologis atau yang berkaitan dengan psikis baik dari bawaan ataupun keturunan. Faktor psikologis dibagi menjadi dua yaitu:
 - (1) Faktor intelektual seperti intelegensi dan bakat

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 142.

- (2) Faktor non-intelektual seperti kepribadian tertentu yaitu motivasi, minat, sikap dan lain sebagainya
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari luar peserta didik yaitu keadaan sosial, budaya, dan instrumental, dan dari dalam diri peserta didik seperti fisik dan psikis baik dari bawaan ataupun diperoleh selang berjalannya waktu, serta kesiapan fisik dan psikis.

c. Indikator Prestasi Belajar

Seorang psikolog berasal dari Amerika bernama Benjamin S. Bloom mengklasifikasikan prestasi ataupun hasil belajar yang sering dikenal dengan istilah taksonomi Bloom, Klasifikasi tersebut dibagi menjadi tiga ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik⁴⁹

Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku yang menekankan pada aspek intelektual yang mencakup pengetahuan, pengertian serta keterampilan dalam berpikir. Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam antara lain: pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi.

Ranah afektif berkaitan dengan perilaku yang menekankan pada aspek sikap perasaan, emosi, minat dan lain sebagainya. Bloom membagi ranah afektif menjadi lima bagian antara lain: penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, karakterisasi berdasarkan nilai nilai.

⁴⁹ Mahmudi, *Evaluasi Pendidikan*, 24–31.

Ranah psikomotorik berkaitan dengan perilaku yang menekankan pada keterampilan motorik. Rincian ranah ini tidak dibuat oleh Bloom namun dikembangkan oleh ahli berdasarkan domain Bloom yang dibagi menjadi tujuh bagian antara lain: persepsi, kesiapan, merespon, mekanisme, respon yang kompleks, penyesuaian, kreativitas. Untuk mempermudah pengukuran prestasi belajar, tiga ranah diatas perlu adanya indikator sebagai acuan tercapainya suatu target pembelajaran.

Muhibbin Syah mengembangkan indikator pencapaian pembelajaran berdasarkan tiga ranah tersebut dengan rincian sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Ranah kognitif terdiri dari: 1) pengamatan, memiliki indikator mampu menunjukkan, mampu membandingkan, mampu menghubungkan; 2) Ingatan, memiliki indikator mampu menunjukkan ulang dan mampu menyebutkan ulang; 3) pemahaman, memiliki indikator mampu menjelaskan dan mendefinisikan; 4) aplikasi, memiliki indikator mampu memberikan contoh serta menggunakan dengan tepat; 5) analisis, memiliki indikator mampu menguraikan dan mengelompokkan.
- 2) Ranah afektif terdiri dari: 1) penerimaan, memiliki indikator mampu menunjukkan menolak ataupun menerima; 2) sambutan, memiliki indikator bersedia untuk berpartisipasi dan memanfaatkan; 3) apresiasi, memiliki indikator menganggap penting, bermanfaat, indah, serasi dan mengagumi;

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 148.

- 4) internalisasi, memiliki indikator mengakui, meyakini dan mengingkari;
- 5) penghayatan, memiliki indikator dapat melembagakan atau meniadakan yang terwujud dalam pribadi serta perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah psikomotorik terdiri dari: 1) keterampilan gerak dan tindakan, memiliki indikator mampu mengkoordinir gerak seluruh tubuh; 2) keterampilan berekspresi verbal dan nonverbal, memiliki indikator mampu melafalkan, mampu berekspresi serta menyesuaikan gerak fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur prestasi belajar peserta didik khususnya Pendidikan Agama Islam harus memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Pelaksanaan *E-Learning*

a. Pengertian Pelaksanaan *E-Learning*

Pada dasarnya kalimat “pelaksanaan e-learning” terdiri dari dua kata yaitu kata “pelaksanaan” kata “*e-learning*” yang mana pada setiap kata tersebut memiliki pengertian tersendiri, namun dalam penjelasan ini kata tersebut memiliki hubungan yang erat. Kata pelaksanaan dalam KBBI diartikan sebagai proses, cara, ataupun perbuatan melaksanakan baik rancangan, keputusan dan lain sebagainya.⁵¹

Tjokroadmudjono menambahkan bahwa pelaksanaan adalah proses dalam suatu dari sebuah kegiatan yang diawali dengan munculnya kebijakan pada program dan kegiatan tersebut.⁵² Menurut Westra, pelaksanaan

⁵¹ Kemdikbud, “KBBI Daring.”

⁵² Raharjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 24.

diartikan sebagai usaha usaha yang dilakukan guna menjalankan program ataupun kebijakan yang telah dirumuskan dengan melengkapi peralatan yang diperlukan, siapa yang menjalankan, dimana dilaksanakan, hingga kapan dimulainya.⁵³ Sederhananya pelaksanaan dapat diartikan penerapan atas sesuatu yang telah diprogramkan.

Selanjutnya *e-learning* menurut Soekartawi, *e-learning* terdiri dari dua kata yaitu “e” singkatan dari electronic yang artinya elektronika dan learning yang berarti pembelajaran. Sehingga *e-learning* diartikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan perangkat elektronik, terkhusus perangkat computer. Disisi lain *e-learning* juga sering disebut on-line course.⁵⁴

Menurut Soekartawi, dkk dikutip Darmawan, *E-learning* secara mendasar di didefinisikan sebagai segala teknologi yang dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mendukung proses pembelajaran ataupun pengajaran dalam bentuk jaringan telp, video tape, teleconferencing, satelit transmisi, dan juga web based training atau computer sebagai alat hubung antara bagian satu dengan lainnya secara online.⁵⁵ Secara sederhana *e-learning* atau pembelajaran online diartikan pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh berbagai alat diatas.

⁵³ Siti Hertanti et al., “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupaten Pangandaran,” *Jurnal Moderat* 5, no. 3 (2019): 305–315, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2713>.

⁵⁴ Masnia, Tb. Sofwan Hadi, and Istianto Budhi Rahardja, “Efektivitas Aplikasi Latex Pada Pembelajaran E-Learning Matematika,” *Jurnal Didactical Mathematics* 2, no. 3 (2020): 47–53.

⁵⁵ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 25.

Banyak istilah yang disematkan tentang pembelajaran elektronik, antara lain online learning, internet enabled learning, virtual learning, web based learning, sehingga muncul pertanyaan mengenai kejelasan pengertian *e-learning* yaitu “apabila seseorang dalam belajar menggunakan computer dan mengakses informasi dengan menggunakan internet, apakah sudah bisa dikatakan melakukan *e-learning*? Darmawan menganalogikan jawaban tersebut untuk mempermudah memahami pengertian *e-learning* yaitu dengan analogi sebagai berikut:

“Misalkan ada seseorang yang sedang berada pada sebuah tempat terpencil, dan menggunakan laptopnya untuk mengakses materi program pelatihan tetapi tidak ada layanan bantuan belajar dari tutor ataupun dukungan lainnya, maka orang tersebut tidak sedang melakukan *e-learning* karena tidak adanya layanan bantuan belajar, dan apabila dia menggunakan telp genggam untuk menghubungi tutor maka telah melakukan *e-learning*.” Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *e-learning* setidaknya ada tiga persyaratan yaitu kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan jaringan, tersedianya dukungan layanan belajar baik berbentuk CD ROM, ataupun cetak, dan tersedianya dukungan layanan tutor untuk membantu kesulitan belajar. Senada dengan pendapat Linde bahwa *e-learning* pembelajaran yang dapat dilakukan dengan media elektronik, internet, intranet, CD ROM, video tape, DVD, TV, handphone, dan lain sebagainya.⁵⁶

⁵⁶ Ibid., 25–26.

Sedangkan Menurut Hendrastomo *e-learning* adalah suatu jenis pembelajaran yang memungkinkan guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan media internet, intranet serta jaringan computer lainnya. Sehingga melalui pembelajaran dengan elektronik, siswa peserta didik menghubungi pendidik ataupun sebaliknya kapanpun dan dimanapun melalui media elektronik yang terhubung dengan internet. Melalui *e-learning* memungkinkan peserta didik tetap dapat belajar sekalipun tidak dapat hadir secara fisik di kelas, dan pembelajaran menjadi cenderung fleksibel dalam pengaturan waktu⁵⁷

Abidin dan Nawi memperkuat pendapat Hendrastomo bahwa *e-learning* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet atau dengan sistem online sebagai perantara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan sistem online dinilai memudahkan kedua belah pihak dari segi cepat, mudah, efektif dan efisien dalam penyampaian materi ajar.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik dengan jaringan (Internet, LAN, WAN) tersedianya dukungan layanan belajar baik berbentuk CD ROM, ataupun cetak, serta tersedianya dukungan layanan tutor untuk membantu kesulitan belajar. Secara sederhana *e-learning* lebih luas dari pada online learning (virtual learning), online

⁵⁷ Hendrastomo, "Dilema Dan Tantangan Pembelajaran E-Learning," 24–38.

⁵⁸ Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain*, 44.

learning hanya sebatas internet/ intranet, LAN/WAN, dan tidak termasuk CD ROM dll.

b. Indikator Pelaksanaan *E-learning*

Mengetahui kesuksesan dalam pelaksanaan e-learning menurut DeLone dan McLean memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem *e-learning*, antara lain:⁵⁹

1) Kualitas sistem

Kualitas sistem berkaitan dengan kinerja sebuah sistem, yang didalamnya menyangkut fitur, performa sistem dan kemudahan penggunaan dari kedua belah pihak pengguna. seperti kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, akses cepat, keandalan sistem, fleksibilitas, kegunaan fitur dan fungsi sistem, serta keamanan.

2) Kualitas Informasi

Kualitas informasi berkaitan dengan informasi yang mengukur output dari sistem tersebut yang berbentuk laporan laporan seperti akurasi, kelengkapan, format penyajian, ketepatan waktu, relevansi

3) Kualitas Layanan

Kualitas layanan berhubungan dengan dukungan yang diberikan kepada pengguna (layanan saat pembelajaran berlangsung) seperti *responsiveness* (kecepatan respon), *technical competence* (kemampuan teknik), dan *emphaty* (empati)

⁵⁹ Eneng Fitri Handayani and Mariati Tirta Wiyata, "Evaluasi Kepuasan Pengguna E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring Di Institut Manajemen Wiyata Indonesia," *Arika* 14, no. 2 (2020): 75–82.

4) Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna berkaitan dengan respon atau umpan balik dari penggunaan sistem pembelajaran dengan elearning, seperti efisiensi, keefektifan, dan kepuasan pengguna.

Menurut Kumar indikator sistem *e-learning* yang biasa digunakan untuk perguruan tinggi, dengan indikator sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Materi belajar dan soal evaluasi, yaitu: materi dapat berupa modul dengan lampiran soal evaluasi, dan hasil evaluasi dapat ditampilkan sebagai tolak ukur hasil yang didapatkan.
- 2) Komunitas, yaitu: mahasiswa dapat membuat komunitas online sebagai sarana informasi dan saling menguntungkan.
- 3) Dosen online, yaitu: dosen selalu online untuk memberikan layanan serta arahan kepada mahasiswa dan dapat berdiskusi dengan mahasiswa.
- 4) Kesempatan Bekerjasama, yaitu: adanya program yang mengatur waktu pembelajaran online sehingga belajar dapat dilaksanakan bersama tanpa masalah jarak.
- 5) Multimedia, yaitu penggunaan video serta audio dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik dan aktif dalam pembelajaran.

Kartasmita mengemukakan bahwa salah satu ciri *e-learning* adalah adanya kombinasi teknologi elektronik dan berbagai terapan praktis

⁶⁰ Euis Karwati, "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Komunikasi* 17, no. 1 (2014): 41–54.

dalam pembelajaran, dan adanya kemudahan akses ke sumber belajar, ke pengajar, ke sesama pembelajar, melalui internet.⁶¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator pelaksanaan *e-learning* dapat dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu perangkat yang terhubung jaringan, kualitas sistem dan sumber belajar, komunitas dalam pembelajaran *e-learning*, guru online, layanan informasi, dan multimedia.

3. Kreativitas Guru PAI

a. Pengertian Kreativitas Guru PAI

Kreativitas dalam KBBI diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta, daya cipta atau perihal berkreasi.⁶² Menurut Aziz kreativitas merupakan suatu sikap, proses, dan lingkungan yang mana didalamnya terdapat individu ataupun kelompok yang menciptakan karya baru dan berguna secara sosial.⁶³ Senada dengan pendapat Huarte bahwa kreativitas merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia. Karena dengan kreativitas, manusia mampu menciptakan sesuatu yang belum pernah dilihat, diraba, didengar, ataupun dicitun sebelumnya.⁶⁴

Rhodes berpendapat bahwa kreativitas didefinisikan kedalam empat istilah atau yang dikenal dengan sebutan "*P Four's*" yaitu as process (sebagai proses), product (sebagai produk), person (sebagai pribadi), dan

⁶¹ Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain*.

⁶² Kemdikbud, "KBBI Daring."

⁶³ Rahmat Aziz, *Creative Learning: Teori, Riset, Praktik*, Malang. (Edulitera, 2017), 27.

⁶⁴ Ibid., 31.

press (sebagai pendorong). Kemudian dijabarkan sebagai “proses” yang diartikan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sebagai “produk” yang diartikan sebagai karya baru yang berguna dan dipahami masyarakat. Sebagai “orang” yang diartikan bahwa kreativitas merupakan ciri ciri kepribadian non kognitif melekat pada diri orang kreatif. Sebagai “press” diartikan bahwa pengembangan kreativitas ditentukan oleh dorongan dan faktor lingkungan dari dalam dan dari luar. Berdasarkan empat istilah tersebut Munandar menjelaskan bahwa keempat istilah tersebut berhubungan satu sama lain sehingga kreativitas dapat diartikan sebagai pribadi yang kreatif yang melakukan proses kreatif dan dibarengi dukungan dari lingkungan akan menghasilkan produk kreatif.⁶⁵

Menurut Mumford dan Gustafon, Kreativitas merupakan ekspresi tertinggi dalam pemecahan suatu permasalahan, yang timbul dari ide baru dan orisinal. Menurut Fischer, dkk, kreativitas adalah ekspresi tertinggi yang dimiliki manusia dalam memecahkan masalah, yang melibatkan ide ide orisinal dan diperoleh dari generasi ke generasi secara terintegrasi yang diturunkan oleh gen pada manusia. Sejalan dengan pendapat tersebut Zheu dan George mengatakan bahwa kreativitas merupakan sebuah proses yang dilakukan individu atau kelompok dalam pemecahan permasalahan ataupun mengambil peluang.⁶⁶

⁶⁵ Ibid., 32–33.

⁶⁶ Syafa'at Ariful Huda, “Guru Kreatif Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Kar 5*, no. 1 (2020): 21–32, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/856>.

Hemat penulis berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang ataupun kelompok untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada, bergantung dari pengalaman yang telah didapat sebelumnya yang digunakan untuk memecahkan permasalahan atau mengambil peluang.

Selanjutnya menurut Oktavia kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan pengalaman yang baru dalam mengajar, sehingga timbul variasi baru yang membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif.⁶⁷ Senada dengan Ambarita dan Yuniati kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan ide serta karya baru sebagai upaya untuk pemecahan masalah dalam pendidikan terutama pada pembelajaran.⁶⁸

Hemat penulis, kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan ide ataupun karya baru guna menciptakan pengalaman pembelajaran yang baru sehingga timbul variasi pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif dan kreatif.

Selanjutnya kreativitas guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan guru dalam menciptakan ide dan pengalaman dan suasana belajar agama Islam dengan model pembelajaran yang baru sebagai bentuk pemecahan permasalahan serta mengambil peluang yang ada, sehingga

⁶⁷ Yanti Oktavia, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 808–815.

⁶⁸ Dian Suhendra, Nurbaeti and Syarifah Gustiawati, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2021–1409, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>.

pengajaran nilai-nilai keislaman akan lebih menyenangkan dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Menurut Ambalie yang dikutip Ghufron dan Risnawati, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas guru, antara lain:⁶⁹

- 1) Kemampuan kognitif, berkaitan dengan pengalaman pendidikan formal dan informal
- 2) Disiplin, berkaitan dengan keribadian yang berhubungan dengan disiplin, cara menghadapi masalah, kemandirian yang akan menjadikan individu kreatif dalam menemukan ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah baru.
- 3) Motivasi Intrinsik, berkaitan dengan semangat individu untuk selalu berusaha dalam memecahkan permasalahan dan menemukan ide baru.
- 4) Lingkungan Sosial, berkaitan dengan tidak adanya tekanan dari sosial seperti pengawasan, penilaian, hingga pembatasan-pembatasan dari luar individu.

c. Aspek dan Indikator Kreativitas Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, kreativitas guru sangat penting untuk selalu dikembangkan, sehingga belajar mengajar dapat berlangsung lebih baik dari pada sebelum sebelumnya. Proses belajar mengajar dikatakan baik apabila mampu mengembangkan semangat belajar dan pembelajaran lebih efektif. Untuk menciptakan sesuatu yang kreatif

⁶⁹ M. Nur Ghufron and Rini Risnawari S, *Teori Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 123–124.

tentunya dibutuhkan persiapan dan didasarkan atas pengalaman yang ada, sebagai acuan untuk berfikir dalam menciptakan sesuatu yang baru. Menurut Baer ada empat acuan berfikir kreatif anatar lain:⁷⁰

- 1) Fluency yaitu kelancaran dalam berkata, menyampaikan gagasan, menghubungkan sesuatu dan berekspresi. Kelancaran ini lebih kepada kemampuan mengemukakan gagasan.
- 2) Fleksibility yaitu kemampuan dalam menghasilkan gagasan yang bervariasi.
- 3) Originality yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang tidak biasa.
- 4) Elaboration yaitu kemampuan untuk mengembangkan gagasan dan merincikan secara detil.

Senada dengan pendapat diatas, Menurut menurut Munandar aspek berfikir kreatif ada empat antara lain:⁷¹

- 1) Fleuncy of thinking (kelancaran dalam berfikir). Kelancaran dalam berfikir yaitu kemampuan yang dimiliki untuk menemukan gagasan baru dalam pemecahan masalah. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru pasti menemukan permasalahan. Sehingga guru harus memiliki kemampuan berfikir kreatif untuk dapat memecahkan permasalahan. Ciri seorang guru yang mempunyai kelancaran dalam berfikir yaitu mampu mengutarakan banyak ide, mampu menunjukkan cara dan saran dalam proses pembelajaran, selalu berusaha menyiapkan berbagai macam jawaban agar siswa dapat puas dala menerima penjelasan

⁷⁰ Aziz, *Creative Learning: Teori, Riset, Praktik*, 40.

⁷¹ Utami Munandar, *Kreativitas Dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 50.

- 2) Flexibility of thinking (keluwesan dalam berfikir). Keluwesan diartikan bahwa seorang guru mampu memberikan sudut pandang yang berbeda dalam menghadapi sebuah permasalahan dan memberikan gagasan untuk memecahkan permasalahan.
- 3) Elaboration (kerincian dalam berfikir). Keriancian dalam berfikir adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengembangkan gagasan dan mampu memperinci secara detail hingga menjadi gagasan yang menarik. Dalam proses pembelajaran guru dapat mengembangkan pembelajaran baik dari media metode ataupun evaluasi hingga siswa dapat lebih aktif dan tertarik.
- 4) Originality (keaslian dalam berfikir). Keaslian dalam berfikir yaitu guru mampu membuat gagasan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya, sehingga berbeda dengan lainnya, contohnya guru sesekali membuat kelucuan untuk menghilangkan ketagangan dalam pembelajar

Dalam pendapat lain, Parnes yang dikutip Umar mengemukakan lima perilaku mengenai kreativitas guru antara lain:⁷²

- 1) Fluency (Kelancaran) yang diartikan kemampuan dalam membuat gagasan dalam pemecahan suatu masalah seperti: kelancaran dalam penyampaian materi, penggunaan metode yang sesuai dengan keadaan siswa,

⁷² Mariane Umar, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mountong Kabupaten Parigi Mountog Provinsi Sulawesi Tengah," *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo* 5, no. 2 (2018): 68–77, <https://media.neliti.com/media/publications/317245-pengaruh-kreativitas-guru-terhadap-hasil-a7abf134.pdf>.

menggunakan alat bantu yang sesuai dengan materi, menyampaikan bahan ajar sesuai dengan tujuan.

- 2) **Fleksibility (Keluwes)** yaitu kemampuan memecahkan masalah yang tidak biasa dengan ide ide baru seperti: terbuka atas pendapat siswa, menunjukkan sikap luwes didalam maupun diluar kelas, menerima siswa dengan segala kekurangan dan kelebihan, menunjukkan siap ramah dan perhatian kepada murid dan guru lain.
- 3) **Originalitas (keaslian)** yaitu kemampuan dalam memberikan respon yang tidak biasa dan unik terhadap sesuatu seperti menunjukkan semangat dalam mengajar, memotivasi anak untuk belajar, memberikan kesan bahwa guru menguasai apa yang diajarkan dan cara mengajarkannya.
- 4) **Elaboration (keterperincian)** yaitu kemampuan merincikan ide dengan detail dan mewujudkan ide menjadi nyata, seperti melakukan penilaian sama pembelajaran berlangsung, melaksanakan penilaian secara lisan dan tulisan maupun dengan pengamatan, menafsirkan hasil penilaian ke dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, melibatkan siswa dalam penilaian di awal pengajaran.
- 5) **Sensitivity (kepekaan)** yaitu kepekaan dalam menangkap serta menghasilkan tanggapan atas masalah yang ada seperti menunjukkan sikap sensitif ataupun simpatik atas perasaan ataupun kesulitan yang dihadapi siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk ikut berpartisipasi, menjaga ketertiban siswa untuk menjalankan ketertiban.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan dan dikompasikan berdasarkan indikator yang senada antara pakar, bahwa indikator kreativitas guru antara lain fluency (kelancaran), flexibility (keluwesan), originalitas (keaslian), elaboration (keterperincian).

4. Disiplin Belajar

a. Pengertian

Disiplin belajar pada dasarnya terdiri dari dua kata yang masing masing memiliki arti tersendiri yaitu disiplin dan belajar. Namun untuk mengetahui pengertian disiplin belajar perlu mengetahui pengertian mendasar mengenai disiplin. Dalam KBBI disiplin memiliki arti ketaatan atau patuh terhadap peraturan dan tata tertib.⁷³

Menurut Yaumi secara mendasar disiplin merupakan perilaku seseorang untuk mematuhi peraturan yang ada.⁷⁴ Stevenson berpendapat disiplin merupakan suatu pengontrolan diri yang menjadikan seseorang melakukan sesuatu tanpa harus diawasi dan diperintah.⁷⁵

Sedangkan menurut Tu'u, Disiplin merupakan suatu kesadaran yang muncul pada diri seseorang untuk mematuhi aturan yang ada, disiplin dapat dibina serta ditumbuhkan dengan pelatihan, pendidikan hingga penanaman kebiasaan.⁷⁶ Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto mengenai pengertian

⁷³ Kemdikbud, "KBBI Daring."

⁷⁴ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar Dan Implementasi)* (Jakarta: Kencana, 2016), 92.

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Eka Setiawati, "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2015): 61–67.

disiplin yaitu bahwa disiplin merupakan kepatuhan seseorang yang timbul dari kesadaran hatinya dalam menjalankan peraturan dan tata tertib yang ada.⁷⁷ hemat penulis, disiplin merupakan kesadaran individu dalam menaati peraturan yang ada tanpa adanya pengawasan dari orang lain.

Sedangkan pengertian disiplin belajar menurut Sumantri merupakan suatu kepatuhan secara sadar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar sehingga terdapat perubahan pada dirinya, baik dalam pengetahuan, perbuatan, maupun sikap. Disiplin belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar untuk menghindarkan siswa dari segala hal yang mengganggu proses belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan⁷⁸

Menurut Imron disiplin belajar merupakan keadaan siswa yang tertib dan teratur di sekolah, tanpa adanya pelanggaran langsung maupun tidak langsung yang merugikan diri siswa sendiri maupun sekolah.⁷⁹ Nawawi menambahkan bahwa disiplin belajar merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran serta dapat bertanggung jawab siswa atas pekerjaan yang diberikannya dalam kegiatan pembelajaran.⁸⁰

Dari beberapa pengertian apabila disimpulkan, disiplin belajar merupakan suatu perilaku patuh dan sadar yang dilakukan seseorang terhadap suatu peraturan yang ada, khususnya dalam proses belajar guna

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 114.

⁷⁸ Handayani and Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."

⁷⁹ Yuli Mulyawati, Sumardi Sumardi, and Sri Elvira, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 01–14, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/7543/5328>.

⁸⁰ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1985), 128.

menciptakan ketertiban serta menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab tanpa merugikan pribadinya dan orang lain guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan secara teratur.

b. Macam Macam Disiplin Belajar

Disiplin belajar menurut Sutisna dijabarkan menjadi dua, antara lain:⁸¹

1) Disiplin belajar positif

Disiplin belajar positif adalah disiplin belajar yang konsepnya hampir sama dengan pendidikan dan bimbingan yaitu menekankan pada tumbuh kembang, disiplin diri dan pengendalian diri siswa

2) Disiplin belajar negatif

Disiplin belajar negatif adalah disiplin belajar yang bersifat memaksa, dan dengan cara yang kurang menyenangkan, karena ada rasa takut akan hukuman. Disiplin belajar negatif biasanya ada seseorang yang mengontrol dari luar.

c. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Yaumi, disiplin memiliki beberapa indikator sebagai berikut:⁸²

1) Memiliki dan menetapkan tujuan serta melakukan berbagai macam cara untuk mencapainya

⁸¹ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untu Praktek Profesional* (Bandung: Offset Angkasa, 1987), 42.

⁸² Yaumi, *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar Dan Implementasi)*, 93.

- 2) Berhati hati dengan mengontrol diri agar tidak terpengaruh gangguan penghambat tercapainya tujuan
- 3) Memiliki planning kedepan jika tujuan telah tercapai
- 4) Menghindari orang orang yang berusaha mengalihkan perhatian dari apa yang dituju
- 5) Menetapkan jadwal sebagai alat bantu mengontrol kegiatannya

Menurut Hurloc yang dikutip Rosita dkk membagi indikator disiplin belajar dengan rincian sebagai berikut:⁸³

- 1) Memiliki rencana atau jadwal belajar
- 2) Belajar pada tempat serta suasana yang mendukung
- 3) Memiliki ketaatan serta keteraturan dalam belajar
- 4) Perhatian terhadap materi pelajaran.

Sedangkan menurut Sutisna disiplin belajar mencakup:⁸⁴

- 1) Selalu mengerjakan tugas dari guru
- 2) Berangkat kesekolah tepat waktu
- 3) Memiliki kelengkapan pembelajaran
- 4) Menyimak dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu

⁸³ Lenisa Wahyu Rositania, Sekar Dwi Ardianti, and Khamdun, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Di Desa Trangkil Rw 02," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 30–42, <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik>.

⁸⁴ Sutisna, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untu Praktek Profesional*, 42.

Menurut Sari dan Hadijah disiplin belajar memiliki indikator sebagai berikut:⁸⁵

- 1) Perhatian yang baik saat belajar
- 2) Kehadiran siswa
- 3) Partisipasi penuh
- 4) Menepati jadwal atau tepat waktu

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil beberapa indikator disiplin belajar berpedoman berdasarkan referensi diatas, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Menetapkan jadwal pelajaran dan belajar.
- 2) Berpartisipasi dalam pembelajaran dan taat kepada guru.
- 3) Hadir tepat waktu.
- 4) Memiliki kelengkapan pembelajaran.
- 5) Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

5. Hubungan Antar Variabel Penelitian

a. Hubungan Antara Penggunaan *E-learning* dengan Prestasi Belajar

Prasojo dan Riyanto menjelaskan bahwa teknologi informasi pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁸⁶ Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning* atau pembelajaran elektronik.

Pembelajaran elektronik secara sederhana adalah memadukan materi belajar

⁸⁵ Bella Puspita Sari and Hady Siti Hadijah, "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 122.

⁸⁶ Lantip Diat Prasojo and Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 5.

dengan perangkat elektronik yang terus berkembang dan memanfaatkan jaringan internet hingga menghasilkan produk baru yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan berkembangnya inovasi dalam *e-learning* menjadikan materi yang disajikan semakin menarik perhatian siswa. Menurut Ibrahim dan Suwardiman materi pelajaran yang disampaikan dengan *e-learning* akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Penerapan *e-learning* yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga berimbas kepada prestasi belajar yang semakin baik pula. Pembelajaran dan prestasi yang baik mengindikasikan pendidikan semakin berkualitas.⁸⁷ Senada dengan pendapat Rusman, bahwa *e-learning* merujuk kepada penggunaan teknologi internet sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.⁸⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan sebuah inovasi yang digunakan dalam pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi serta jaringan internet guna meningkatkan prestasi belajar sehingga mutu pendidikan akan selalu meningkat.

b. Hubungan Antara Kreativitas Guru PAI dengan Prestasi Belajar

Kreativitas dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting.

Dalam dunia pendidikan guru memiliki tuntutan untuk selalu meningkatkan

⁸⁷ Ibrahim and Suwardiman, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta."

⁸⁸ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* (Bandung: Alfabeta, 2013), 123.

mutu pendidikan, sehingga untuk mencapai mutu yang terbaik seorang guru harus selalu tertanam pada dirinya jiwa kreatif atau kecakapan khusus yaitu kreativitas. Kreativitas guru semakin dibutuhkan ditengah perubahan sistem pembelajaran pada masa pandemic *Covid-19*

Menurut Wijaya dan Rusyan, kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan mutu peserta didiknya, kreativitas guru berdampak pada perkembangan peserta didik, semakin kreatif seorang guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran semakin mudah siswa dalam memahami pelajaran dan menjadikan siswa semakin kreatif pula dalam belajar,⁸⁹ sehingga guru kreatif akan selalu berusaha mencari alternatif dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Senada dengan pendapat diatas menurut Iskandar bahwa kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran menjadi entry point dalam upaya pencapaian hasil belajar.⁹⁰ Mulyasa memperkuat bahwa dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik.⁹¹

⁸⁹ Rofiatun Nisa', Sukiyanto, and Latifatul Mujtahidah, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Cendekia* 12, no. 1 (2019): 89–99.

⁹⁰ Fitranty Adirestuty, "Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 54–67, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/view/386/0>.

⁹¹ E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 41.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting guna mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan menjadi entry point dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar yang maksimal.

c. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi

Disiplin Belajar merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki peserta didik khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan disiplin belajar kegiatan pembelajaran akan lebih teratur sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran lebih mudah. Menurut Sumantri disiplin belajar merupakan suatu kepatuhan secara sadar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar sehingga terdapat perubahan pada dirinya, baik dalam pengetahuan, perbuatan, maupun sikap. Disiplin belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar untuk menghindarkan siswa dari segala hal yang mengganggu proses belajar siswa.⁹²

Nawawi berpendapat bahwa disiplin belajar yang tertanam dalam diri peserta didik secara tidak langsung proses pembelajaran akan berjalan lebih teratur dan lancar, karena disiplin belajar merupakan menjadikan siswa sadar serta dapat bertanggung atas pekerjaan yang diberikannya dalam kegiatan pembelajaran.⁹³ Djamarah menambahkan bahwa keberhasilan belajar dan berkarya seseorang disebabkan oleh kedisiplinannya dalam tindakan dan perbuatannya.⁹⁴ Senada dengan pendapat tersebut Ali Imron

⁹² Handayani and Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."

⁹³ Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, 128.

⁹⁴ Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, 13.

berpendapat bahwa orang yang berhasil pada bidangnya umumnya memiliki disiplin yang tinggi, dan sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak berdisiplin.⁹⁵

Dengan demikian peserta didik yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi pula karena siswa tersebut sadar dan tanggung jawab akan kegiatan belajarnya, sedangkan peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang rendah tentunya akan berbanding lurus dengan prestasi belajarnya.

- d. Hubungan pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang mencakup perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi belajar didapatkan dalam rentang waktu tertentu dan disajikan dalam skors atau angka yang menjelaskan perkembangan pada peserta didik.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain sistem pembelajaran, aspek guru dan aspek murid. Sistem pembelajaran dapat memberikan pengaruh atas prestasi belajar siswa. Sebagai contoh pada masa pandemi dengan menggunakan *e-learning* merupakan terobosan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan sepenuhnya. Perlahan tapi pasti model pembelajaran *e-learning* pasti akan menjadi model pembelajaran yang akan terus berkembang. Rusman berpendapat bahwa *e-*

⁹⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 172.

learning merujuk kepada penggunaan teknologi internet sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.⁹⁶

Sedangkan dari segi guru, dalam pembelajaran dalam diri guru harus ada kreativitas yang selalu dapat memancing peserta didik untuk aktif dalam belajar. Mulyasa berpendapat bahwa dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik.⁹⁷ Sehingga apabila guru semakin kreatif dalam mengajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Tidak sampai disini, aspek dari diri siswa juga harus selalu ditumbuhkan, salah satunya disiplin belajar. Menurut Djamarah keberhasilan belajar dan berkarya seseorang disebabkan oleh kedisiplinannya dalam tindakan dan perbuatannya.⁹⁸ Disiplin belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar untuk menghindarkan siswa dari segala hal yang mengganggu proses belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁹⁹

⁹⁶ Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam."

⁹⁷ E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 41.

⁹⁸ Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, 13.

⁹⁹ Handayani and Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."

B. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang dicapai peserta didik pasca mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang didapatkan dalam rentang waktu tertentu dan disajikan dalam skors atau angka dan menjelaskan perkembangan pada peserta didik.

Prestasi belajar secara sederhana dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari luar serta faktor dari dalam. Faktor dari luar dapat berupa keadaan yang terjadi yaitu *Covid-19* yang mengakibatkan berubahnya metode pembelajaran konvensional menjadi *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik dengan jaringan (Internet, LAN, WAN) tersedianya dukungan layanan belajar baik berbentuk CD ROM, ataupun cetak, serta tersedianya dukungan layanan tutor untuk membantu kesulitan belajar. Secara sederhana *e-learning* lebih luas dari pada online learning (virtual learning), online learning hanya sebatas internet/ intranet, LAN/WAN, dan tidak termasuk CD ROM dll. ¹⁰⁰

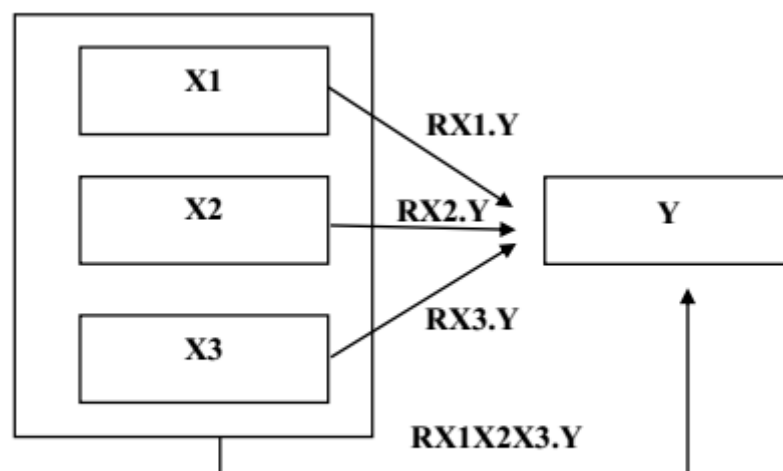
Model pembelajaran yang cenderung baru diterapkan dan dirasakan oleh semua siswa ditambah dengan kondisi yang darurat menjadikan guru berupaya melakukan pembelajaran kreatif guna membuat suasana belajar menjadi lebih aktif serta dan tercapainya tujuan pembelajaran. Kreativitas yang dilakukan guru dapat berupa pengajaran dengan menggunakan video

¹⁰⁰ Darmawan, *Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain*, 25–26.

maupun audio, dan juga model pengajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Namun demikian prestasi belajar tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal apabila tidak adanya dorongan dari dalam diri siswa. salah satu dorongan yang paling penting yang harus dimiliki siswa yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar untuk menghindarkan siswa dari segala hal yang mengganggu proses belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰¹

Gambar 1 Kerangka Berfikir



¹⁰¹ Handayani and Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana menekankan pada data penelitian yang berupa angka angka atau pernyataan yang dinilai.¹⁰² Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji teori dengan merincikan hipotesis hipotesis yang spesifik, kemudian mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mendukung maupun membantah teori teori tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan perhitungan yang seksama dengan analisa menggunakan statistik dan tabel.¹⁰³ Dari pendekatan ini akan menghasilkan jawaban atas permasalahan dalam penelitian setelah melewati pengukuran yang cermat terhadap variabel variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) yang

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7.

¹⁰³ *Ibid.*, 8.

diisi oleh responden, tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel daripada informasi tentang individu.¹⁰⁴ Kemudian jawaban tersebut diolah sehingga terkumpulnya data dalam bentuk angka-angka setiap variabel sesuai dengan rentangan nilai pedoman penyekoran kuesioner.

B. Variabel penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, dalam penelitian ini terdapat empat variabel, dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang disebut sebagai independen bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI, dan disiplin belajar

2. Variabel Dependen

Variable dependen adalah variabel terikat atau sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar PAI.

¹⁰⁴ A Subana and Sudrajat, *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 32.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

¹⁰⁶ *Ibid.*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁷ Senada dengan penjelasan tersebut, Arikunto berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan yang ada dalam subjek penelitian.¹⁰⁸ Sukmadinata membagi populasi menjadi dua yaitu populasi target dan populasi terjangkau.¹⁰⁹

a. Populasi Target

Populasi target merupakan merupakan keseluruhan dari sasaran atau objek penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMP Negeri se-Kota Blitar. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Rincian SMP Se-Kota Blitar

NO	Kecamatan	Nama Sekolah
1	Kecamatan Kepanjen Kidul	1. UPT Satuan Pendidikan SMPN 1 2. UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 3. UPT Satuan Pendidikan SMPN 3 4. UPT Satuan Pendidikan SMPN 7
2	Kecamatan Sananwetan	1. UPT Satuan Pendidikan SMPN 4 2. UPT Satuan Pendidikan SMPN 5 3. UPT Satuan Pendidikan SMPN 6 4. UPT Satuan Pendidikan SMPN 8
3	Kecamatan Sukorejo	1. UPT Satuan Pendidikan SMPN 9

¹⁰⁷ Ibid., 80.

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108–109.

¹⁰⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 251.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jumlah keseluruhan SMP Negeri di Kota Blitar berjumlah 9 sekolah

b. Populasi Terjangkau.

Populasi terjangkau merupakan bagian populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VII SMP Negeri 1, 8, 9 Kota blitar yang ditentukan dengan menggunakan *teknik cluster sampling*.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada sekolah tersebut lebih unggul dalam pelaksanaan e-learning yang dibuktikan dengan pernah menjadi sekolah RSBI, serta secara geografis berada pada pusat kota sehingga input siswa dan jaringan internet lebih merata disbanding sekolah lainnya. Kecamatan Kepanjen Kidul diwakili oleh SMPN 1 Kota Blitar, Kecamatan Sanan Wetan diwakili oleh SMPN 8 Kota Blitar, dan pada kecamatan Sukorejo terwakili oleh SMPN 9 Kota Blitar. Dalam pengambilan data, penelitian ini mengambil data penelitian pada siswa kelas VII dan VIII dengan pertimbangan bahwa kelas IX pada seluruh sekolah sedang dilaksanakan ujian akhir sekolah. Sehingga didapatkan responden dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3 Rincian Populasi Terjangkau

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	UPT Satuan Pendidikan SMPN 1	558
2	UPT Satuan Pendidikan SMPN 8	498
3	UPT Satuan Pendidikan SMPN 9	559
Total		1615

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto berpendapat bahwa ada sejumlah hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan sampel yaitu:

- a. Keterbatasan peneliti, baik waktu dan tenaga
- b. Sempit atau luasnya wilayah, karena mencakup banyaknya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dari populasi terjangkau yaitu siswa kelas VII dan VIII Pada SMPN 1, 8, 9 Kota Blitar dengan jumlah 1615, dan peneliti mengambil sampel dengan taraf kesalahan 10% dari populasi. Hal ini didasarkan pada penentuan jumlah populasi dan sampel yang dikembangkan Issac dan Michael yaitu dengan menentukan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, dan pertimbangan Roscoe yang menyarankan, 1) ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian antara 30-500 responden, 2) apabila sampel dipecah kedalam sub sampel, jumlah minimum sub sampel adalah 30, 3) dalam penelitian multivariate ukuran sampel harus 10 kali lebih besar dari jumlah variabel yang dianalisis.¹¹⁰

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.
 $P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. $s =$ jumlah sampel

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 91.

Untuk mempermudah penentuan sampel, peneliti berpatokan pada tabel penentuan sampel dengan mengambil taraf kesalahan 10%. Apabila populasi berjumlah 1615 dan mengambil taraf kesalahan 10%, maka sampel penelitian adalah 234 siswa.

3. Teknik Sampling

Sugiyono berpendapat bahwa terdapat teknik sampling dalam mengambil sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data sampel yang proporsional dalam suatu kelompok sampel diperlukan teknik *proportionate stratified random sampling*.¹¹¹ Perhitungan proporsi sampel sebagai berikut:

Tabel 4 Teknik Sampling

Sekolah	Kelas VII	Kelas VIII	N	Perhitungan Sampel	Sampel
UPT Satuan Pendidikan SMPN 1	282	276	558	$\frac{558}{1615} \times 234 = 80.84$	81
UPT Satuan Pendidikan SMPN 8	250	248	498	$\frac{498}{1615} \times 234 = 72.15$	72
UPT Satuan Pendidikan SMPN 9	281	278	559	$\frac{559}{1615} \times 234 = 80.99$	81

Perhitungan proporsi sampel pada tiap sekolah

Tabel 5 Proporsi Sampel

Sekolah	Sampel	Perhitungan Sampel	N
UPT Satuan Pendidikan SMPN 1	282 (VII)	$\frac{282}{558} \times 81 = 40.93$	41
	276 (VIII)	$\frac{276}{558} \times 81 = 40.06$	40
UPT Satuan Pendidikan SMPN 8	250 (VII)	$\frac{250}{498} \times 72 = 36.14$	36
	248 (VIII)	$\frac{248}{498} \times 72 = 35.85$	36
UPT Satuan Pendidikan SMPN 9	281 (VII)	$\frac{281}{559} \times 81 = 40.71$	41
	287 (VIII)	$\frac{287}{559} \times 81 = 40.28$	40
Total			234

¹¹¹ Ibid., 82.

D. Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Angket (Questionnaire)

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan pertanyaan pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹¹² Pertanyaan pertanyaan telah disusun peneliti secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yang kemudian diberikan ke responden dalam bentuk *google form*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Angket pelaksanaan *e-learning*.
 2. Angket kreativitas guru PAI.
 3. Angket disiplin belajar.
- ##### 2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil dokumen, dapat berbentuk gambar, catatan, transkrip, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.¹¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa yaitu dalam bentuk nilai rapor siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah

¹¹² Ibid., 142.

¹¹³ Ibid., 240.

skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹⁴ Skala likert merupakan skala 5, namun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban netral. Alasan peneliti menggunakan empat alternative jawaban dalam penelitian ini diperkuat dengan teori Azwar yaitu untuk mempertegas jawaban kepada subjek, sebab dengan dihilangkan jawaban netral akan memperoleh jawaban yang lebih pasti kearah jawaban positif atau negatif dari subjek.¹¹⁵

Penyusunan instrumen ini dengan menjabarkan variabel menjadi indikator indikator kemudian indikator tersebut menjadi tolak ukur dalam pembuatan item item instrumen yang berupa pernyataan. Kriteria penilaian tersebut terdiri dari empat jawaban dengan rentang skor 1-4 yang dikelompokkan ke dalam item item positif (favorable).¹¹⁶ Rentang positif yaitu: selalu = 4, sering = 3, kadang kadang = 2, tidak pernah = 1.

Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data sesuai dengan alternatif jawaban yang telah diisi oleh responden dari lembar kuesioner tersebut. Rancangan dan kisi kisi instrument sebagai berikut:

1. Kisi Kisi Angket Pelaksanaan *E-Learning*

Tabel 6 Kisi Kisi Angket Pelaksanaan E-Learning

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item soal
Pelaksanaan <i>E-learning</i>	1. Perangkat yang terhubung jaringan internet	a. Ketersediaan perangkat (elektronik) pembelajaran yang terhubung jaringan internet	1, 2

¹¹⁴ Ibid., 93.

¹¹⁵ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), 139.

¹¹⁶ Subana and Sudrajat, *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah*, 136.

	2. kualitas sistem dan sumber belajar	a. Sistem pembelajaran online mudah digunakan b. Tersedia soal latihan yang dapat diunduh c. Evaluasi belajar tersedia secara online dan dapat diunduh	3, 4, 5
	3. Komunitas	a. Siswa mengembangkan komunitas online antar teman b. Siswa dapat berbagi informasi dan ilmu selama proses belajar dalam komunitas yang dibentuk	6, 7, 8
	4. Guru Online	a. Siswa dengan mudah mendapatkan bimbingan dari guru secara online b. Guru terlibat aktif dalam komunitas yang dibentuk.	9, 10, 11
	5. Layanan Informasi	a. Adanya software yang dapat memudahkan mengatur jadwal pertemuan	12, 13
	6. Multimedia	a. Pembelajaran online memiliki fitur menarik b. Media pembelajaran berbentuk video ataupun audio	14, 15, 16, 17
Total			17

2. Kisi Kisi Angket Kreativitas Guru PAI

Tabel 7 Kisi Kisi Angket Kreativitas Guru PAI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
Kreativitas Guru PAI	1. Fluency of thinking (Kelancaran berfikir)	a. Lancar dalam berkata, menyampaikan gagasan b. Mampu menjelaskan materi sesuai keadaan siswa dan tujuan pembelajaran	1, 2, 3
	2. Flexibility of thinking (Keluwesannya berfikir)	a. Menghasilkan gagasan bervariasi b. Memberikan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan masalah	4, 5, 6
	3. Originalitas (Keaslian)	a. Menghasilkan gagasan yang baru dan tidak biasa b. Mampu memberi respon yang tidak biasa	7, 8, 9
	4. Elaboration (Keterperincian)	a. Dapat merincikan gagasan dengan detail	10, 11, 12

	b. Menyajikan gagasan dengan cara yang menarik	
Total		12

3. Kisi Kisi Angket Disiplin Belajar

Tabel 8 Kisi Kisi Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Item Soal
Disiplin Belajar	1. Menetapkan jadwal pelajaran dan belajar.	1, 2, 3
	2. Berpartisipasi dalam pembelajaran dan taat kepada guru.	4, 5, 6
	3. Hadir tepat waktu.	7, 8, 9
	4. Memiliki kelengkapan pembelajaran.	10, 11, 12
	5. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu	13,14, 15
Total		15

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas suatu instrumen didapatkan setelah melalui uji instrumen. Instrumen penelitian berasal dari indikator variabel penelitian yang disusun secara sistematis oleh peneliti, kemudian instrumen penelitian dikoreksi dan disetujui oleh ahli yaitu dosen pembimbing. Dalam penelitian ini instrumen diujicobakan kepada subyek penelitian yaitu 60 siswa yaitu dengan menggunakan uji coba instrumen non sampel diluar sampel yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah atau yang valid memiliki validitas yang tinggi sedangkan yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji kesahihan peneliti menggunakan

korelasi product moment dengan bantuan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows*.

Koefisien korelasi dari hasil penghitungan menentukan tinggi rendahnya validitas variabel yang diuji. Selanjutnya harga koefisien (r hitung) ini disandingkan dengan r tabel dalam taraf signifikansi 5% dengan jumlah 60 siswa maka mendapat nilai r tabel 0,254. Jika r hitung tersebut lebih besar dari r tabel maka instrument tes yang diujicobakan dinyatakan valid, atau apabila signifikansi ≤ 0.05 maka alat ukur tersebut dikatakan valid.¹¹⁷

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket uji coba, maka ditemukan item item yang berkualitas (valid) maupun yang tidak berkualitas (tidak valid). Hasil pengujian validitas instrumen penelitian pada setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

b. Hasil Uji Validitas Intrumen Pelaksanaan E-Learning

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Intrumen Pelaksanaan E-Learning

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan	No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
QX1_1	0.118	0.254	Tidak Valid	QX1_10	0.557	0.254	Valid
QX1_2	0.503	0.254	Valid	QX1_11	0.660	0.254	Valid
QX1_3	0.456	0.254	Valid	QX1_12	0.514	0.254	Valid
QX1_4	0.561	0.254	Valid	QX1_13	0.598	0.254	Valid
QX1_5	0.561	0.254	Valid	QX1_14	0.469	0.254	Valid
QX1_6	0.309	0.254	Valid	QX1_15	0.033	0.254	Tidak Valid
QX1_7	0.171	0.254	Tidak Valid	QX1_16	0.601	0.254	Valid
QX1_8	0.583	0.254	Valid	QX1_17	0.789	0.254	Valid
QX1_9	0.396	0.254	Valid				

¹¹⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan , Dan Eksperimen)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Hasil pengujian validitas pada instrument variabel pelaksanaan E-Learning pada tabel diatas, dari 17 item pernyataan terdapat 14 item pernyataan valid dan 3 item pernyataan tidak valid.

c. Hasil Uji Validitas Intrumen Kreativitas Guru PAI

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Intrumen Kreativitas Guru PAI

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan	No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
QX2_1	0.489	0.254	Valid	QX2_7	0.661	0.254	Valid
QX2_2	0.618	0.254	Valid	QX2_8	0.696	0.254	Valid
QX2_3	0.786	0.254	Valid	QX2_9	0.820	0.254	Valid
QX2_4	0.828	0.254	Valid	QX2_10	0.843	0.254	Valid
QX2_5	0.792	0.254	Valid	QX2_11	0.619	0.254	Valid
QX2_6	0.667	0.254	Valid	QX2_12	0.635	0.254	Valid

Hasil pengujian validitas pada instrument variabel Kreativitas Guru PAI pada tabel diatas, dari 12 item pernyataan dinyatakan valid seluruhnya.

d. Hasil Uji Validitas Intrumen Disiplin Belajar

Tabel 11 Hasil Uji Validitas Intrumen Disiplin Belajar

No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan	No Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
QX3_1	0.681	0.254	Valid	QX3_9	0.734	0.254	Valid
QX3_2	0.625	0.254	Valid	QX3_10	0.632	0.254	Valid
QX3_3	0.600	0.254	Valid	QX3_11	0.662	0.254	Valid
QX3_4	0.390	0.254	Valid	QX3_12	0.641	0.254	Valid
QX3_5	0.614	0.254	Valid	QX3_13	0.738	0.254	Valid
QX3_6	0.570	0.254	Valid	QX3_14	0.649	0.254	Valid
QX3_7	0.773	0.254	Valid	QX3_15	0.591	0.254	Valid
QX3_8	0.438	0.254	Valid				

Hasil pengujian validitas pada instrument variabel disiplin Belajar pada tabel diatas, dari 15 item pernyataan dinyatakan valid seluruhnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Hal ini ditunjukkan dengan taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek yang diukur menggunakan alat yang sama atau alat yang setara dengan konsisi yang berbeda.¹¹⁸

Pada penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha dari cronbach dengan menggunakan *SPSS V23 statistics for windows* yaitu pada menu *Analyze-Scale-Reliability Analysis*. Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak suatu instrument yaitu apabila cronbach alpha $> 0,06$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel.¹¹⁹ Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12 Uji Reliabilitas
Reliability Statistics
Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI, Disiplin Belajar

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pelaksanaan E-Learning	.827	14
Kreativitas Guru PAI	.910	12
Disiplin Belajar	.879	15

Berdasarkan tabel diatas, bahwa uji reliabilitas instrument pada variabel pelaksanaan e-learning diketahui nilai Cronbach's Alpha $0.827 > 0.06$ maka instrument penelitian reliabel. Uji reliabilitas instrument pada variabel

¹¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 100.

¹¹⁹ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

keaktivitas guru PAI diketahui nilai Cronbach's Alpha $0.910 > 0.06$ maka instrument penelitian reliabel. Uji reliabilitas instrument pada variabel Disiplin Belajar diketahui nilai Cronbach's Alpha $0.879 > 0.06$ maka instrument penelitian reliabel.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini telah memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel, sehingga instrumen/ angket dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data sumber lain terkumpul.¹²⁰ Menurut Subana dan Sudrajat proses penganalisisan data dilakukan melalui 3 tahap yaitu pengidentifikasian, pengolahan, dan penafsiran. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

a. Mean

Mean adalah rata rata hitung dari data tunggal yang dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan banyaknya data. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai rata rata dari variabel penelitian tersebut.¹²¹

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

¹²¹ Subana and Moersetyo Rahandi Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Baru Press, 2000), 63.

b. Median

Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai tengah dari variabel penelitian tersebut.¹²²

c. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya tinggi. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian mengenai nilai yang sering muncul dari variabel penelitian tersebut.¹²³

d. Nilai Minimal dan Maksimal

Nilai minimal dan maksimal digunakan peneliti untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi dengan penghitungan manual,¹²⁴ dan menyajikan histogram dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows*.

¹²² Ibid., 71.

¹²³ Ibid., 73.

¹²⁴ Kadir, *Statistika Terapan, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2015), 25.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat (Asumsi Klasik) dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Sugiyono menyebutkan bahwa dalam penggunaan statistic parametris mensyaratkan data yang akan di analisis harus berdistribusi normal.¹²⁵ Hal ini sejalan pernyataan Kadir bahwa ststistik inferensial terutama statistic parametric mensyaratkan perlunya asumsi distribusi normal.¹²⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* dengan uji Kolmogrov-Smirnov, apabila signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.¹²⁷

Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan siswa ternyata tidak diketahui normal hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu, sebab masih ada fasilitas statistik

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 150.

¹²⁶ Kadir, *Statistika Terapan, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, 144.

¹²⁷ *Ibid.*, 156.

non parametrik yang dapat digunakan apabila data tadi tidak berdistribusi normal.¹²⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas merupakan uji prasarat dalam menggunakan analisis korelasi atau regresi linier.¹²⁹ Peneliti menggunakan *test for linierity* dengan menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* dengan dasar pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0.5$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada signifikansi 0.5 maka data tersebut dikatakan terdapat hubungan linier. Dan sebaliknya apabila $\text{sig} < 0.5$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada signifikansi 0.5 maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.¹³⁰

3. Uji Inferensial/ Uji Hipotesis

Uji inferensial adalah uji untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baku dan rasional, disamping menggunakan data, menyajikan, menganalisa juga menginterpretasikannya (menafsirkannya). Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan yang berlaku untuk populasi, teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.¹³¹

Setelah data dikumpulkan maka tahap berikutnya adalah menganalisis hasil penghimpunan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 150.

¹²⁹ Subana and Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 141.

¹³⁰ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), 128.

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

ini adalah teknik analisis korelasional bivariante, teknik analisis korelasional multivariate.

Pada teknik analisis korelasional bivariante apabila data berdistribusi normal menggunakan uji parametric yaitu *teknik korelasional product moment* dan apabila data tidak berdistribusi normal menggunakan uji non parametric yaitu dengan teknik korelasional *rank spearman* sebagai alternative uji hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* untuk mengetahui hipotesis hubungan antara:¹³²

1. Pelaksanaan *e-learning* (X1) dengan prestasi belajar PAI (Y)
2. Kreativitas guru PAI (X2) dengan prestasi belajar PAI (Y)
3. Disiplin Belajar (X3) dengan prestasi belajar PAI (Y)

Sedangkan, teknik analisis korelasional multivariat menggunakan teknik korelasi ganda (*multiple correlation*) untuk menguji hipotesis hubungan antara¹³³ “Pelaksanaan *e-learning* (X1), kreativitas guru PAI (X2), dan disiplin belajar (X3) dengan prestasi belajar PAI (Y)”

Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu:

1. Apabila $r / R \text{ hitung} > r / R \text{ tabel}$ atau signifikansi < 0.05 , maka terdapat korelasi antar variabel tersebut
2. Apabila $r / R \text{ hitung} < r / R \text{ tabel}$ atau signifikansi < 0.05 , maka tidak terdapat korelasi antar variabel tersebut

¹³² Ibid., 178.

¹³³ Ibid., 179.

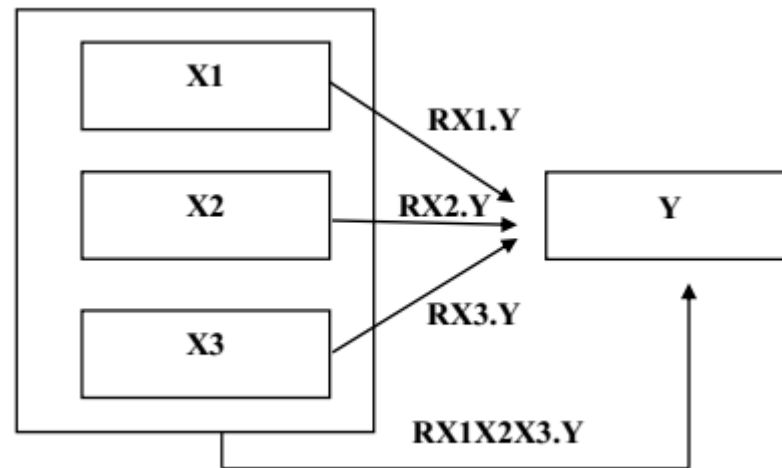
Dalam melihat kuat hubungan antar variabel independen dan dependen yaitu dengan berpedoman pada tabel interpretasi nilai r / R , dengan rincian sebagai berikut:¹³⁴

Tabel 13 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r	Interpretasi
0.800-1.00	Sangat Kuat
0.600-0.800	Kuat
0.400-0,600	Sedang atau Cukup
0.200-0.400	Lemah
0.00-0.200	Sangat Lemah

¹³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 245.

Gambar 2 Pola Analisis Data



Keterangan

X1 : Pelaksanaan *E-Learning*

X2 : Kreativitas Guru PAI

X3 : Disiplin Belajar

Y : Prestasi Belajar

RX1.Y : Hubungan Pelaksanaan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar PAI

RX2.Y : Hubungan Kreativitas Guru PAI terhadap Prestasi Belajar PAI

RX3.Y : Hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI

RX1X2X3.Y : Hubungan Secara Simultan Pelaksanaan *E-Learning*, Kreativitas Guru PAI dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI

H. Matrik Penelitian

Tabel 14 Matrik Penelitian

Hubungan Antara Pelaksanaan *E-Learning*, Kreativitas Guru Pai, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Smp Negeri Se-Kota Blitar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metodologi dan Prosedur Penelitian	Hipotesis
Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat yang terhubung jaringan internet 2. kualitas sistem dan sumber belajar 3. Komunitas 4. Guru Online 5. Layanan Informasi 6. Multimedia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan perangkat (elektronik) pembelajaran yang terhubung jaringan internet 2. Sistem pembelajaran online mudah digunakan 3. Tersedia soal latihan yang dapat diunduh 4. Evaluasi belajar tersedia secara online dan dapat diunduh 5. Siswa mengembangkan komunitas online antar teman 6. Siswa dapat berbagi informasi dan ilmu selama proses belajar dalam komunitas yang dibentuk 7. Siswa dengan mudah mendapatkan bimbingan dari guru secara online 8. Guru terlibat aktif dalam komunitas yang dibentuk. 9. Adanya software yang dapat memudahkan mengatur jadwal pertemuan 10. Pembelajaran online memiliki fitur menarik 11. Media pembelajaran berbentuk video ataupun audio 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden (siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1, 8, 9 Kota Blitar 2021/2022) 2. Dokumen (Rapor) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey 2. Metode Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Angket (Questioner) b. Dokumentasi 3. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi ganda 	<p>Pelaksanaan <i>E-Learning</i>, Kreativitas Guru Pai, Dan Disiplin Belajar Memiliki Hubungan dan Searah Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di Smp Negeri Se-Kota Blitar</p>

Kreativitas Guru Pai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fluency of thinking (Kelancaran berfikir) 2. Flexibility of thinking (Keluwesan berfikir) 3. Originality (Keaslian) 4. Elaboration (Keterperincian) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lancar dalam berkata, menyampaikan gagasan 2. Mampu menjelaskan materi sesuai keadaan siswa dan tujuan pembelajaran 3. Menghasilkan gagasan bervariasi 4. Memberikan sudut pandang yang berbeda dalam menyelesaikan masalah 5. Menghasilkan gagasan yang baru dan tidak biasa 6. Mampu memberi respon yang tidak biasa 7. Dapat merincikan gagasan dengan detail 8. Menyajikan gagasan dengan cara yang menarik 			
Disiplin Belajar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan jadwal pelajaran dan belajar. 2. Berpartisipasi dalam pembelajaran dan taat kepada guru. 3. Hadir tepat waktu. 4. Memiliki kelengkapan pembelajaran. 5. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu 			
Prestasi Belajar PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Kognitif (Pengetahuan) 2. Aspek Afektif (Sikap) 3. Aspek Psikomotorik (keterampilan) 				

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data penelitian dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Tabel 15 Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	234
	Missing	0
Mean		88.3761
Median		89.0000
Mode		86.00 ^a
Minimum		78.00
Maximum		96.00

Dari tabel data diatas dengan 234 responden, diketahui bahwa variabel prestasi belajar mempunyai mean 88.3761, median 89, dan modus 86 kemudian data tersebut mempunyai nilai minimal 78 dan nilai maksimal 96.

Kemudian untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti dengan mengurutkan data dari skor terendah hingga tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu dengan mencari selisih skor tertinggi dan terendah

$$R = 96 - 78$$

$$R = 18$$

Setelah mencari range, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges: $(BK) = 1 + 3.3 \log n$ ¹³⁵ dan menentukan panjang kelas dengan rumus: Panjang Kelas (p) = Rentang (R) / Banyak Kelas (BK).

$$BK = 1 + 3.3 \log n \qquad p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \log (234) \qquad p = 18/9$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.369) \qquad p = 2$$

$$BK = 1 + 7.8177$$

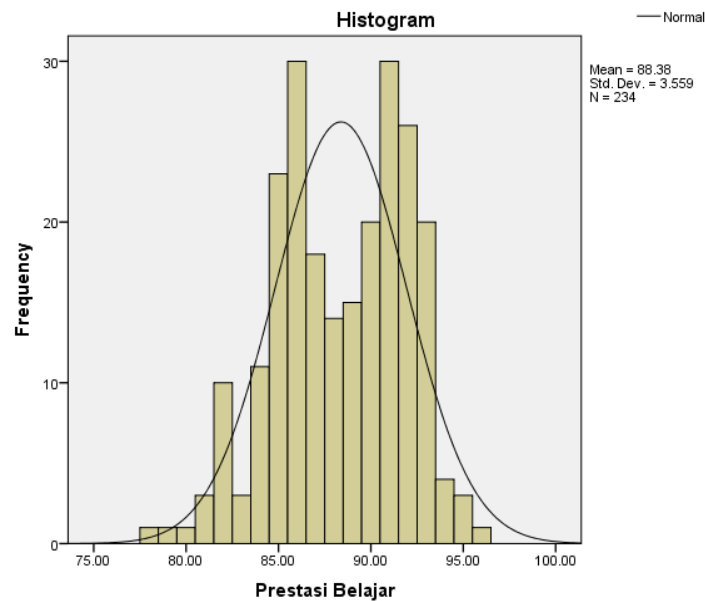
$$BK = 8.8177 = 9$$

Penyajian tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16 Tabel Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

N0	Skor	frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif (%)
1	78-79	2	1%
2	80-81	4	2%
3	82-83	13	6%
4	84-85	34	15%
5	86-87	48	21%
6	88-89	29	12%
7	90-91	50	21%
8	92-93	46	20%
9	94-96	8	3%
Jumlah		234	100%

¹³⁵ Kadir, *Statistika Terapan, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, 25.

Tabel 17 Histogram Data Prestasi Belajar

2. Analisis Deskriptif Variabel Pelaksanaan E-Learning

Tabel 18 Analisis Deskriptif Variabel Pelaksanaan E-Learning

Statistics		
Pelaksanaan E-Learning		
N	Valid	234
	Missing	0
Mean		43.6624
Median		44.0000
Mode		45.00
Minimum		28.00
Maximum		56.00

Dari tabel data diatas dengan 234 responden, diketahui bahwa variabel pelaksanaan e-learning mempunyai mean 43.6624, median 44, dan modus 45 kemudian data tersebut mempunyai nilai minimal 28 dan nilai maksimal 56.

Kemudian untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti dengan mengurutkan data dari skor terendah hingga

tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu dengan mencari selisih skor tertinggi dan terendah

$$R = 56 - 28$$

$$R = 28$$

Setelah mencari range, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus Sturgess: $(BK) = 1 + 3.3 \log n$ ¹³⁶ dan menentukan panjang kelas dengan rumus: Panjang Kelas (p) = Rentang (R) / Banyak Kelas (BK).

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \log (234)$$

$$p = 28/9$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.369)$$

$$p = 3.111 = 3$$

$$BK = 1 + 7.8177$$

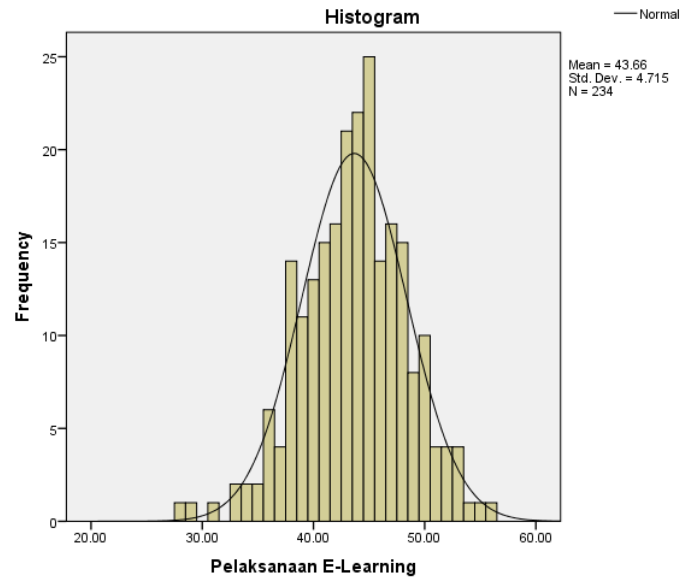
$$BK = 8.8177 = 9$$

Penyajian tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19 Tabel Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan E-Learning

No	Skor	frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif (%)
1	28-30	2	1%
2	31-33	3	1%
3	34-36	10	4%
4	37-39	29	12%
5	40-42	44	19%
6	43-45	68	29%
7	46-48	45	19%
8	49-52	26	11%
9	53-56	7	3%
Jumlah		234	100%

¹³⁶ Ibid.

Tabel 20 Histogram Data Pelaksanaan E-Learning

3. Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Guru PAI

Tabel 21 Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Guru PAI

Statistics

Kreativitas Guru PAI

N	Valid	234
	Missing	0
Mean		40.3504
Median		40.0000
Mode		39.00
Minimum		29.00
Maximum		48.00

Dari tabel data diatas dengan 234 responden, diketahui bahwa variabel kreativitas guru PAI mempunyai mean 40.3504, median 40, dan modus 39 kemudian data tersebut mempunyai nilai minimal 29 dan nilai maksimal 48.

Kemudian untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti dengan mengurutkan data dari skor terendah hingga

tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu dengan mencari selisih skor tertinggi dan terendah

$$R = 48 - 29$$

$$R = 19$$

Setelah mencari range, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges: $(BK) = 1 + 3.3 \log n$ ¹³⁷ dan menentukan panjang kelas dengan rumus: Panjang Kelas (p) = Rentang (R) / Banyak Kelas (BK).

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \log (234)$$

$$p = 19/9$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.369)$$

$$p = 2.111 = 2$$

$$BK = 1 + 7.8177$$

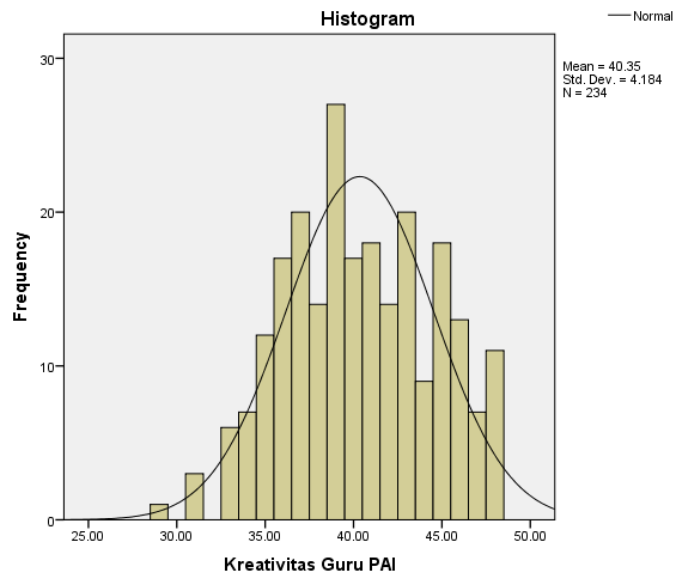
$$BK = 8.8177 = 9$$

Penyajian tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 22 Tabel Distribusi Frekuensi Data Kreativitas Guru PAI

No	Skor	frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif (%)
1	29-31	4	2%
2	32-33	6	3%
3	34-35	19	8%
4	36-37	37	16%
5	38-39	41	18%
6	40-41	35	15%
7	42-43	34	15%
8	44-45	27	12%
9	46-48	31	13%
Jumlah		234	100%

¹³⁷ Ibid.

Tabel 23 Histogram Data Kreativitas Guru PAI

4. Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Tabel 24 Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Statistics

Disiplin Belajar		
N	Valid	234
	Missing	0
Mean		47.4872
Median		48.0000
Mode		51.00
Minimum		29.00
Maximum		60.00

Dari tabel data diatas dengan 234 responden, diketahui bahwa variabel disiplin belajar mempunyai mean 47.4872, median 48, dan modus 51 kemudian data tersebut mempunyai nilai minimal 29 dan nilai maksimal 60.

Kemudian untuk menyajikan tabel distribusi frekuensi, hal yang dilakukan peneliti dengan mengurutkan data dari skor terendah hingga tertinggi, selanjutnya peneliti menentukan rentang atau range (R) yaitu dengan mencari selisih skor tertinggi dan terendah

$$R = 60 - 29$$

$$R = 31$$

Setelah mencari range, peneliti menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges: $(BK) = 1 + 3.3 \log n$.¹³⁸ dan menentukan panjang kelas dengan rumus: Panjang Kelas (p) = Rentang (R) / Banyak Kelas (BK).

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$p = R/BK$$

$$BK = 1 + 3.3 \log (234)$$

$$p = 31/9$$

$$BK = 1 + 3.3 (2.369)$$

$$p = 3.875 = 4$$

$$BK = 1 + 7.8177$$

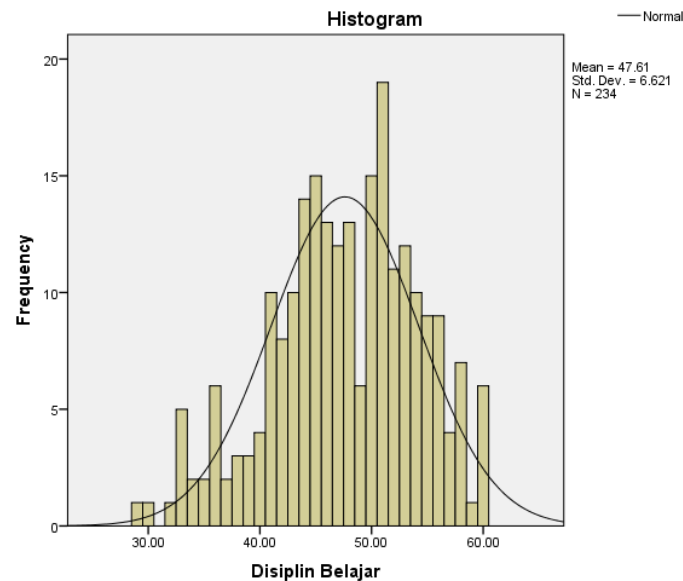
$$BK = 8.8177 = 8$$

Penyajian tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 25 Tabel Distribusi Frekuensi Data Disiplin Belajar

No	Skor	frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Relatif (%)
1	29-32	3	1%
2	33-36	15	6%
3	37-40	12	5%
4	41-44	42	18%
5	45-48	53	23%
6	49-52	51	22%
7	53-56	40	17%
8	57-60	18	8%
Jumlah		234	100%

¹³⁸ Ibid.

Tabel 26 Histogram Data Disiplin Belajar

B. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat (Asumsi Klasik) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui model korelasi yang akan dilakukan dalam pengujian hipotesis, uji prasyarat dalam penelitian antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian uji prasyarat asumsi klasik. uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal serta digunakan dalam mengetahui model korelasi yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dalam data penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov terhadap nilai residual dengan bantuan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* dengan pengambilan keputusan apabila signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi

normal, tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.¹³⁹

Tabel 27 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		234
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.43669217
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.050
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel uji normalitas dari hasil penghitungan *SPSS V23 statistics for windows* diatas diketahui nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasarat dalam menggunakan analisis korelasi atau regresi linier.¹⁴⁰ Peneliti menggunakan *test for linierity* dengan menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* dengan dasar pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0.5$ maka data tersebut dikatakan terdapat hubungan linier. Dan sebaliknya apabila $\text{sig} < 0.5$ maka data

¹³⁹ Ibid., 156.

¹⁴⁰ Subana and Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 141.

tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier.¹⁴¹ Uji linieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Uji Linieritas Antara Pelaksanaan E-Learning Dengan Prestasi Belajar

Tabel 28 Uji Linieritas Antara Pelaksanaan E-Learning Dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pelaksanaan E-Learning	Between Groups	(Combined)	451.713	26	17.374	1.439	.086
		Linearity	132.891	1	132.891	11.007	.001
		Deviation from Linearity	318.822	25	12.753	1.056	.397
	Within Groups		2499.193	207	12.073		
	Total		2950.906	233			

Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan nilai Sig. Defiation from Linierity $0.397 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar siswa.

- b. Uji Linieritas Antara Kreativitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar

Tabel 29 Uji Linieritas Antara Kreativitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	(Combined)	314.485	17	18.499	1.516	.091
		Linearity	69.685	1	69.685	5.709	.018
		Deviation from Linearity	244.800	16	15.300	1.254	.230
	Within Groups		2636.421	216	12.206		
	Total		2950.906	233			

¹⁴¹ Sudjana, *Metode Statistika*, 128.

Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan nilai Sig. Defiation from Linierity $0.230 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa.

c. Uji Linieritas Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar

Tabel 30 Uji Linieritas Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	428.463	30	14.282	1.149	.281
		Linearity	135.430	1	135.430	10.899	.001
		Deviation from Linearity	293.033	29	10.105	.813	.741
	Within Groups		2522.443	203	12.426		
	Total		2950.906	233			

Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan nilai Sig. Defiation from Linierity $0.741 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul dan disajikan dalam bentuk data diskriptif serta telah diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas guna mengetahui uji hipotesis yang sesuai, selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut.

Berdasarkan uji prasyarat (asumsi klasik) terutama uji normalitas, hasil penghitungan data penelitian menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui data tidak berdistribusi normal sehingga uji hipotesis penelitian menggunakan uji nonparametrik, pengujian korelasi pada uji

nonparametric menggunakan uji korelasi rank spearman (*Spearman's rho*) sebagai alternatif uji korelasi product moment yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Pengujian hipotesis mencakup uji secara parsial maupun simultan dengan rincian sebagai berikut:

1. Hubungan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?

Tabel 31 Korelasi X1.Y

Correlations				
			Pelaksanaan E-Learning	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Pelaksanaan E-Learning	Correlation Coefficient	1.000	.204**
		Sig. (2-tailed)		.002
		N	234	234
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.204**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	
		N	234	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output hasil penghitungan uji korelasi rank spearman menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar.

Selanjutnya angka koefisien korelasi sebesar 0.204 yang artinya kekuatan hubungan antara antara pelaksanaan e-learning dengan

prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar sebesar 0.204 atau korelasi lemah.

Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,204 sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah, yang dapat diartikan semakin baik pelaksanaan e-learning dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

2. Hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?

Tabel 32 Korelasi X2.Y

Correlations				
			Kreativitas Guru PAI	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Kreativitas Guru PAI	Correlation Coefficient	1.000	.140 [*]
		Sig. (2-tailed)		.032
		N	234	234
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.140 [*]	1.000
		Sig. (2-tailed)	.032	
		N	234	234

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output hasil penghitungan uji korelasi rank spearman menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.032 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar.

Selanjutnya angka koefisien korelasi sebesar 0.140 yang artinya kekuatan hubungan antara antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar sebesar 0.140 atau korelasi sangat lemah.

Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0.140 sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah, yang dapat diartikan semakin kreatif guru PAI dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

3. Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?

Tabel 33 Korelasi X3.Y

Correlations			Disiplin Belajar	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.221 **
		Sig. (2-tailed)		.001
		N	234	234
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.221 **	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	
		N	234	234

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output hasil penghitungan uji korelasi rank spearman menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan

prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar.

Selanjutnya angka koefisien korelasi sebesar 0.221 yang artinya kekuatan hubungan antara antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar sebesar 0.221 atau korelasi lemah.

Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0.221 sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah, yang dapat diartikan semakin tinggi disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

4. Hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar?

Tabel 34 Korelasi X1.2.3. Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.260 ^a	.067	.055	3.45903	.067	5.543	3	230	.001

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Kreativitas Guru PAI, Pelaksanaan E-Learning

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output hasil penghitungan uji korelasi ganda (*multiple correlation*) menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. F Change $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan

prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar.

Selanjutnya angka koefisien korelasi (R) sebesar 0.260 yang artinya kekuatan hubungan antara antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar sebesar 0.260 atau korelasi lemah.

Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0.260 sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah, yang dapat diartikan semakin bagus dan tinggi pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Hasil penghitungan uji korelasi rank spearman menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.204 menunjukkan adanya hubungan lemah dan searah yang berarti semakin baik pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

Dalam hasil analisis data, dijelaskan bahwa terdapat hubungan searah antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian senada dengan teori Prasajo dan Riyanto yang menjelaskan bahwa teknologi informasi pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁴² Hasil penelitian diatas juga senada dengan pendapat Rusman yang mengatakan bahwa *e-learning* merujuk kepada

¹⁴² Prasajo and Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, 5.

penggunaan teknologi internet sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.¹⁴³

Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan positif dan searah antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar siswa yang dapat diartikan bahwa semakin baik pelaksanaan e-learning dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Ibrahim dan Suwardiman materi pelajaran yang disampaikan dengan *e-learning* akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Penerapan *e-learning* yang baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga berimbas kepada prestasi belajar yang semakin baik pula. Pembelajaran dan prestasi yang baik mengindikasikan pendidikan semakin berkualitas.¹⁴⁴ Senada dengan hasil penelitian Hasriadi, yaitu bahwa prestasi belajar mengalami peningkatan dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan e-learning dalam pembelajaran pengetahuan komputer.¹⁴⁵ Sehingga dapat diartikan bahwa berkembangnya inovasi dalam *e-learning* menjadikan materi yang disajikan semakin menarik perhatian siswa dan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian lain Pratama dan Arief juga menunjukkan

¹⁴³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, 123.

¹⁴⁴ Ibrahim and Suardiman, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta."

¹⁴⁵ Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam."

bahwa adanya pengaruh pemanfaatan e-learning terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.¹⁴⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan keeratan hubungan lemah dan searah antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Serta disimpulkan semakin baik pelaksanaan e-learning dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

B. Hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Hasil penghitungan uji korelasi rank spearman menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.032 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.140 menunjukkan hubungan searah namun sangat lemah yang berarti semakin kreatif guru PAI dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

Dalam hasil analisis data, dijelaskan bahwa terdapat hubungan searah antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19*

¹⁴⁶ Anas and Arief, "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar."

di SMP Negeri se-Kota Blitar. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian senada dengan teori Mulyasa bahwa dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik.¹⁴⁷ Senada dengan pendapat diatas Iskandar mengatakan bahwa kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran menjadi entry point dalam upaya pencapaian hasil belajar.¹⁴⁸ Sehingga guru kreatif akan selalu berusaha mencari alternatif dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan positif dan searah antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa yang dapat diartikan bahwa semakin kreatif model pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Wijaya dan Rusyan, kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan mutu peserta didiknya, kreativitas guru berdampak pada perkembangan peserta didik, semakin kreatif seorang guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran semakin mudah siswa dalam memahami pelajaran dan menjadikan siswa semakin kreatif pula dalam belajar.¹⁴⁹ Dalam penelitian Nisa' dkk mendapatkan hasil bahwa secara parsial kreativitas guru memberikan pengaruh yang signifikan

¹⁴⁷ E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 41.

¹⁴⁸ Adirestuty, "Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi."

¹⁴⁹ Cece Wijaya and A Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994).

terhadap prestasi belajar siswa yang artinya bahwa semakin baik kreativitas guru maka semakin baik pula prestasi belajar peserta didik.¹⁵⁰

Penelitian lain hasil penelitian Muhammad Maftukh menjelaskan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI dengan koefisien korelasi 0,424 atau hubungan sedang.¹⁵¹ Senada dengan hasil penelitian Azizah menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap hasil pembelajaran jarak jauh dengan korelasi koefisien 0.251 atau memberikan pengaruh 25%.¹⁵²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan keeratan hubungan sangat lemah antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Serta disimpulkan semakin kreatif guru PAI dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

C. Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Hasil penghitungan uji korelasi rank spearman menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat

¹⁵⁰ Rofiatun Nisa', Sukiyanto, and Latifatul Mujtahidah, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika."

¹⁵¹ Maftukh, *Pengaruh Antara Kreativitas Guru PAI Dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang.*

¹⁵² Azizah, *Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo.*

hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.221 menunjukkan adanya hubungan lemah dan searah yang berarti semakin tinggi disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

Dalam hasil analisis data, dijelaskan bahwa terdapat hubungan searah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian senada dengan teori Djamarah bahwa keberhasilan belajar dan berkarya seseorang disebabkan oleh kedisiplinannya dalam tindakan dan perbuatannya.¹⁵³ Senada dengan Imron berpendapat bahwa orang yang berhasil pada bidangnya umumnya memiliki disiplin yang tinggi, dan sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak berdisiplin.¹⁵⁴

Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan positif dan searah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa yang dapat diartikan bahwa semakin disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Nawawi bahwa disiplin belajar yang tertanam dalam diri peserta didik secara tidak langsung proses pembelajaran akan berjalan lebih teratur dan lancar, karena disiplin belajar merupakan menjadikan siswa

¹⁵³ Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, 13.

¹⁵⁴ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 172.

sadar serta dapat bertanggung atas pekerjaan yang diberikannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.¹⁵⁵ Penelitian sejalan dengan hasil penelitian Setiawati, dkk yang mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang lemah dan searah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar di SMPN 1 Kota Slorok dengan nilai koefisien korelasi 0.226.¹⁵⁶ Dalam penelitian lain Cherunisa dan Latief mendapatkan hasil penelitian bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar IPS di SDN Cipinang Muara 2 Pagi Jakarta.¹⁵⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan keeratan hubungan lemah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Serta disimpulkan semakin tinggi disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

D. Hubungan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar

Hasil penghitungan uji korelasi ganda (*multiple correlation*) menggunakan aplikasi *SPSS V23 statistics for windows* diketahui nilai signifikansi atau Sig. F Change $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru

¹⁵⁵ Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, 128.

¹⁵⁶ Setiawati, Candra, and Fikri, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII."

¹⁵⁷ Chaerunisa and Latief, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar."

PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Angka koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0.260 menunjukkan adanya hubungan lemah dan searah yang berarti semakin bagus dan tinggi pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

Dalam hasil analisis data, dijelaskan bahwa terdapat hubungan searah antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian senada dengan teori Rusman berpendapat bahwa *e-learning* merujuk kepada penggunaan teknologi internet sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.¹⁵⁸ Teori Mulyasa berpendapat bahwa dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik.¹⁵⁹ Sehingga apabila guru semakin kreatif dalam mengajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Dan juga teori Djamarah yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar dan berkarya seseorang disebabkan oleh kedisiplinannya dalam tindakan dan perbuatannya.¹⁶⁰ Disiplin belajar sangat diperlukan dalam

¹⁵⁸ Hasriadi, "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam."

¹⁵⁹ E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, 41.

¹⁶⁰ Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, 13.

kegiatan belajar untuk menghindarkan siswa dari segala hal yang mengganggu proses belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁶¹

Dalam pengujian hipotesis secara simultan terdapat temuan baru penelitian yaitu prestasi belajar berhubungan dan dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu aspek sistem pembelajaran, aspek guru dan aspek siswa. Aspek sistem pembelajaran yaitu berkaitan dengan pelaksanaan e-learning, aspek guru berkaitan dengan kreativitas guru PAI dan aspek siswa yaitu disiplin belajar siswa. Dalam penelitian ini didapatkan hasil korelasi yang positif ataupun searah yang berarti bahwa dengan ketiga aspek tersebut prestasi belajar akan meningkat seiring dengan pelaksanaan e-learning yang bagus, kreativitas guru yang bagus serta disiplin belajar siswa yang tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan keeratan hubungan lemah dan searah antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar. Serta disimpulkan semakin bagus dan tinggi pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

¹⁶¹ Handayani and Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengujian serta pembahasan dalam penelitian tentang “Hubungan Antara Pelaksanaan *E-Learning*, Kreativitas Guru Pai, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Smp Negeri Se-Kota Blitar” terdapat beberapa kesimpulan anatar lain:

1. Terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar dengan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.002 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.204 menunjukkan keeratan hubungan lemah dan searah yang berarti semakin baik pelaksanaan e-learning dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.
2. Terdapat hubungan sangat signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar dengan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.032 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.140 menunjukkan keeratan hubungan sangat lemah dan searah yang berarti semakin kreatif guru PAI dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

3. Terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar dengan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) $0.001 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0.221 menunjukkan keeratan hubungan lemah dan searah yang berarti semakin tinggi disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.
4. Terdapat hubungan signifikan dan simultan antara pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri se-Kota Blitar dengan nilai signifikansi atau Sig. F Change $0.001 < 0.05$ (H_0 ditolak), angka koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0.260 menunjukkan keeratan hubungan lemah dan searah yang berarti semakin bagus dan tinggi pelaksanaan *e-learning*, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi semakin meningkat juga prestasi belajar PAI yang dihasilkan.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, peneliti dapat menyajikan implikasi teoritis dengan rincian sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara pelaksanaan *e-learning* dengan prestasi belajar siswa dalam hasil penelitian dengan indikator perangkat yang terhubung jaringan internet, kualitas sistem dan sumber belajar, komunitas, guru online, layanan informasi, multimedia dapat menguji serta memperkuat

teori Prasajo dan Riyanto yang menjelaskan bahwa teknologi informasi pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan teori Rusman yang mengatakan bahwa *e-learning* merujuk kepada penggunaan teknologi internet sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan.

2. Adanya hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa dalam hasil penelitian dengan indikator *Fluency of thinking* (Kelancaran berfikir), *Flexibility of thinking* (Keluwesan berfikir), *Originality* (Keaslian), *Elaboration* (Keterperincian) dapat menguji dan memperkuat teori Mulyasa bahwa dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik, dan teori Iskandar mengatakan bahwa kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran menjadi entry point dalam upaya pencapaian hasil belajar.
3. Adanya hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa dalam hasil penelitian dengan indikator menetapkan jadwal pelajaran dan belajar, berpartisipasi dalam pembelajaran dan taat kepada guru, hadir tepat waktu, memiliki kelengkapan pembelajaran. mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dapat menguji dan memperkuat teori Mulyasa yaitu dalam suatu proses pembelajaran kreativitas guru memberikan pengaruh yang utama, guru kreatif dapat mengarahkan

pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik kearah yang lebih baik, dan juga teori Djamarah yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar dan berkarya seseorang disebabkan oleh kedisiplinannya dalam tindakan dan perbuatannya

4. Adanya hubungan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI menjadikan adanya temuan baru dan yang telah mengembangkan teori teori diatas yang artinya bahwa prestasi belajar akan meningkat beriringan dengan pelaksanaan e-learning yang bagus, kreativitas guru yang bagus serta disiplin belajar siswa yang tinggi. Semakin baik pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran peneliti yang dapat di angkat sebagai bahan pertimbangan, baik untuk pihak sekolah, dan siswa, maupun untuk peneliti selanjutnya

1. Bagi pengelola SMP Negeri se-Kota Blitar yaitu perlu mengambil tindakan serta memikirkan pengembangan model pembelajaran yang memanfaatkan elektronik dan jaringan internet (e-learning) yang lebih baik serta mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif khususnya dalam pembelajaran jarak jauh mengingat pandemi *Covid-19* belum

berakhir serta mempersiapkan siswa untuk meleak perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

2. Bagi pendidik SMP Negeri se-Kota Blitar mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif serta aktif dalam memantau disiplin belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh mengingat pandemi *Covid-19*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji dan meneliti variabel yang ada dalam penelitian ini dan mengkaitkan dengan aspek atau variabel lainnya, serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi dari referensi yang ada dan meneliti “pengaruh” antar variabel, sehingga dapat menemukan temuan baru guna mengembangkan keilmuan dalam studi Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty. "Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Wahana Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 54–67. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/view/386/0>.
- Adisasmita, Raharjo. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Alamah, Uun, M. Ilyas Thohari, and Yorita Febri Lismanda. "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 134–143. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7720>.
- Anas, Pratama Haikal Firmansah, and Sandy Arief. "Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 1 (2019): 1.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, Rahmat. *Creative Learning: Teori, Riset, Praktik*. Malang: Edulitera, 2017.
- Azizah, Oliviany Nurul. *Pengaruh Kreativitas Guru PAI Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada SMK Negeri Se-Kabupaten Ponorogo*. Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34233/>.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988.
- Chaerunisa, Zahrotu, and Jamil Latief. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2952–2960. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1043/pdf>.
- Darmawan, Deni. *Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- E, Mulyasa. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fathurrahman, Muhammad, and Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
https://www.academia.edu/49069386/Belajar_dan_pembelajaran.
- Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawari S. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hadi, Syamsul, and Novaliyosi. “TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study).” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi* (2019): 562–569.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/sncp/article/view/1096>.
- Handayani, Eka Selvi, and Hani Subakti. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–164.
- Handayani, Eneng Fitri, and Mariati Tirta Wiyata. “Evaluasi Kepuasan Pengguna E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring Di Institut Manajemen Wiyata Indonesia.” *Arika* 14, no. 2 (2020): 75–82.
- Hasriadi. “Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 59–70.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.
- Hendrastomo, Grendi. “Dilema Dan Tantangan Pembelajaran E-Learning.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 4, no. 1 (2008): 24–38.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/6873/5906>.
- Hertanti, Siti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, and Asep Nurwanda. “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupaten Pangandaran.” *Jurnal Moderat* 5, no. 3 (2019): 305–315.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2713>.
- Huda, Syafa’at Ariful. “Guru Kreatif Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kar* 5, no. 1 (2020): 21–32.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/85>

6.

- Ibrahim, Doni Septumarsa, and Siti Partini Suardiman. "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 1 (2014): 66–79.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kadir. *Statistika Terapan, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2015.
- Karwati, Euis. "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 17, no. 1 (2014): 41–54.
- Kemdikbud. "KBBI Daring." *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesi*, 2016.
- Maftukh, Muhammad. *Pengaruh Antara Kreativitas Guru PAI Dan Kemampuan Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Muhammadiyah Kota Malang*. Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16057/>.
- Mahmudi, Ikhwan. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. 1. Sleman: Lintang books, 2019.
- Malik Karim Amrullah, Abd, and Ali Ridho. "Differences in the Experience of Lecturers and Students on Distance Learning In Higher Education in Indonesia: Case Study in the Pandemic of Covid-19." *Systematic Reviews in Pharmacy* 12, no. 1 (2021): 742–747. <https://span-ptkin.ac.id/prodi>.
- Masniah, Tb. Sofwan Hadi, and Istianto Budhi Rahardja. "Efektivitas Aplikasi Latex Pada Pembelajaran E-Learning Matematika." *Jurnal Didactical Mathematics* 2, no. 3 (2020): 47–53.
- Mulyawati, Yuli, Sumardi Sumardi, and Sri Elvira. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 01–14. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/7543/5328>.
- Munandar, Utami. *Kreativitas Dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Oktavia, Yanti. "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 808–815.

- Pebrianto, Tinton Tri, and M Tauchid Noor. "Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9, no. 2 (2015): 1170–1180. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/download/1666/1345>.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet. 5. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Prasojo, Lantip Diat, and Riyanto. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rahmayanti, Vina. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 206–216.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rofiatun Nisa', Sukiyanto, and Latifatul Muhtahidah. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Cendekia* 12, no. 1 (2019): 89–99.
- Rositania, Lenisa Wahyu, Sekar Dwi Ardianti, and Khamdun. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Di Desa Trangkil Rw 02." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 30–42. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik>.
- Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab Mansyur, and Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 122.
- Setiawati, Eka. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa." *Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2015): 61–67.

- Setiawati, Sintia, Ifani Candra, and Harry Theozard Fikri. "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII." *Psyche 165 Journal* 13, no. 1 (2020): 10–17.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipt, 1991.
- Subana, A, and Sudrajat. *Dasar Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Subana, and Moersetyo Rahandi Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Baru Press, 2000.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2002.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya, 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhendra, Nurbaeti, Dian, and Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2021–1409. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>.
- Sujarweni, V Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untu Praktek Profesional*. Bandung: Offset Angkasa, 1987.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi Dan Kompetensi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Umar, Mariane. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mountong Kabupaten Parigi Mountog Provinsi Sulawesi Tengah." *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo* 5, no. 2 (2018): 68–77. <https://media.neliti.com/media/publications/317245-pengaruh-kreativitas-guru-terhadap-hasil-a7abf134.pdf>.

Wijaya, Cece, and A Tabrani Rusyan. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.

Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar Dan Implementasi)*. Jakarta: Kencana, 2016.

“Evaluasi PJJ, Kemendikbud: Ada Penurunan Nilai Hasil Belajar Siswa.” Accessed March 28, 2022. <https://edukasi.sindonews.com/read/312472/212/evaluasi-pjj-kemendikbud-ada-penurunan-nilai-hasil-belajar-siswa-1611496889>.

“Menyongsong Digelarnya Putaran PISA Tahun 2021 - Ilmu Pengadaan.” Accessed March 27, 2022. <https://ilmu.lpkn.id/2021/04/09/menyongsong-digelarnya-putaran-pisa-tahun-2021/>.

“Nadiem Makarim Akui Sistem Pendidikan Indonesia Sudah Ketinggalan.” Accessed March 27, 2022. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/28/09/2021/nadiem-makarim-akui-sistem-pendidikan-indonesia-sudah-ketinggalan/>.

“PISA 2018 Diumumkan, Indonesia Di Peringkat 72 Dari 77 Negara | Suara Karya.” Accessed March 27, 2022. <https://suarakarya.co.id/pisa-2018-diumumkan-indonesia-di-peringkat-72-dari-77-negara/18974/>.

“TENTANG HOTS.” Accessed March 28, 2022. <http://www.geocities.ws/mrteddy/timss.html>.

Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tetang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penentuan Populasi sampel

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	24	24	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	52	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	305	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								--	664	349	272

Lampiran 2 Uji Coba Angket Penelitian

Uji Coba Instrumen Penelitian

I Identitas Responden

Absen :

Nama :

Kelas :

II Petunjuk

1. Isilah identitas Anda di tempat yang disediakan.
2. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang menurut Anda tepat:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang Kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

III Daftar Pertanyaan

1. Pelaksanaan E-Learning

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengecharge HP/Laptop pribadi sebelum kelas dimulai				
2	Jaringan internet dirumah saya cukup lancar				
3	Guru menggunakan aplikasi yang mudah diakses dalam pembelajaran daring				
4	Guru menyediakan materi dan soal yang mudah didownload				
5	Guru mengupload nilai setelah melakukan ujian				
6	Saya mendapatkan berbagai informasi belajar daring dari group kelas				
7	Saya berdiskusi dengan teman saat kurang memahami materi				
8	Saya mengecek dan membuka setiap pesan pada group kelas				
9	Saya bertanya kepada guru saat kurang memahami materi				
10	Guru aktif mengingatkan untuk menyelesaikan tugas				
11	Guru menjawab pertanyaan saya dengan sangat jelas				
12	Saya melihat jadwal pembelajaran pada group kelas				
13	Saya melihat jadwal pembelajaran pada Google Classroom				
14	Guru menjelaskan materi dengan video				
15	Guru menjelaskan materi dengan audio				
16	Saya senang melihat wajah guru dan teman teman saat pembelajaran virtual				
17	Saya tertarik dengan fitur fitur dalam aplikasi pembelajaran daring				

2. Kreativitas Guru PAI

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru saya lancar dalam menjelaskan materi				
2	Guru saya menjelaskan dengan susunan kalimat yang mudah dipahami				
3	Guru saya mengkaitkan materi dengan keadaan sekitar				
4	Guru saya menjelaskan materi dari berbagai sudut pandang untuk memudahkan siswa memahami materi				
5	Guru saya menjawab pertanyaan dari siswa dengan berbagai cara yang mudah dipahami				
6	Saya bertanya kepada guru dan meminta memberikan contoh saat kurang menguasai materi pelajaran				
7	Guru saya memberikan referensi tambahan sebagai pelengkap materi				
8	Guru saya memberikan lelucon, motivasi, dan cara yang berbeda dalam mempermudah siswa mengingat materi				
9	Guru saya mengajak siswa berdiskusi dalam memecahkan permasalahan yang belum siswa ketahui secara bersama sama				
10	Guru saya memberikan contoh yang mudah dipahami saat menjelaskan materi				
11	Guru saya mericikan materi dalam bentuk gambar, video atau audio yang mudah dipahami				
12	Guru saya menjelaskan materi dan mempraktikkan materi yang diajarkan				

3. Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menyiapkan buku pelajaran pada malam hari				
2	Saya melihat jadwal pelajaran				
3	Saya tetap mengikuti pembelajaran saat teman mengajak bermain game				
4	Saya merasa nyaman dengan pembelajaran daring				
5	Saya berusaha menghafal ayat Al-Quran dalam materi PAI				
6	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran daring				
7	Saya menyiapkan diri sebelum pelajaran dimulai				
8	Saya mengingatkan teman yang belum hadir saat pembelajaran telah dimulai				
9	Saya segera masuk link yang dikirimkan guru saat pembelajaran				
10	Saya memiliki peralatan belajar yang lengkap pada pada masa pandemi ini				
11	Saya menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai				

12	Saya menyiapkan paket data untuk mengikuti pembelajaran daring				
13	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
14	Saya mengerjakan tugas sebelum waktu pengumpulan tugas berakhir				
15	Saya tidak sampai ditagih oleh guru dalam pengumpulan tugas				

Lampiran 3 Data Uji Validitas

A. Pelaksanaan E-Learning

No	SMP	Absen	Nama	Kelas	QX1_1	QX1_2	QX1_3	QX1_4	QX1_5	QX1_6	QX1_7	QX1_8	QX1_9	QX1_10	QX1_11	QX1_12	QX1_13	QX1_14	QX1_15	QX1_16	QX1_17	Total
1	8	16	R1	7A	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	58
2	8	30	R2	7A	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	1	3	4	54
3	8	12	R3	7A	2	2	2	4	2	3	4	4	2	1	2	4	1	2	1	4	2	42
4	8	22	R4	7A	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	51
5	8	28	R5	7A	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	47
6	8	19	R6	7A	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	61
7	8	5	R7	7A	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	45
8	8	8	R8	7A	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	53
9	8	14	R9	7A	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	2	1	2	2	44
10	8	1	R10	7A	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	2	1	2	3	49
11	8	21	R11	8A	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	48
12	8	24	R12	8A	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	54
13	8	2	R13	8A	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	48
14	8	16	R14	8A	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	54
15	8	27	R15	8A	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	48
16	8	29	R16	8A	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	35
17	8	18	R17	8A	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	49
18	8	11	R18	8A	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	51
19	8	20	R19	8A	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
20	8	4	R20	8A	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	1	2	1	2	1	43
21	9	31	R21	7A	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	59
22	9	11	R22	7A	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	1	3	53
23	9	9	R23	7A	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	1	1	2	42
24	9	20	R24	7A	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	58
25	9	6	R25	7A	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	57

26	9	2	R 26	7A	1	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	2	2	1	2	43
27	9	16	R 27	7A	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	56
28	9	8	R 28	7A	3	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	2	1	49
29	9	21	R 29	7A	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	48
30	9	27	R 30	7A	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	50
31	9	28	R 31	8A	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	59
32	9	27	R 32	8A	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	62
33	9	26	R 33	8A	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	58
34	9	9	R 34	8A	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	45
35	9	8	R 35	8A	1	2	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	43
36	9	14	R 36	8A	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	61
37	9	24	R 37	8A	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	49
38	9	20	R 38	8A	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	42
39	9	23	R 39	8A	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	1	2	3	2	52
40	9	25	R 40	8A	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	44
41	1	17	R 41	7A	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	43
42	1	29	R 42	7A	4	3	2	4	2	4	4	4	1	2	4	4	1	2	2	4	4	51
43	1	22	R 43	7A	1	2	2	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	42
44	1	1	R 44	7A	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	38
45	1	15	R 45	7A	4	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	37
46	1	2	R 46	7A	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	49
47	1	14	R 47	7A	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	43
48	1	26	R 48	7A	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	1	39
49	1	32	R 49	7A	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
50	1	3	R 50	7A	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	2	42
51	1	10	R 51	8D	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	55
52	1	20	R 52	8D	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	57
53	1	23	R 53	8D	4	3	4	3	1	4	1	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	50
54	1	18	R 54	8D	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	62
55	1	9	R 55	8D	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	48
56	1	29	R 56	8D	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	52
57	1	4	R 57	8D	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	53
58	1	13	R 58	8D	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	54
59	1	5	R 59	8D	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	1	2	2	1	3	50
60	1	22	R 60	8D	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	1	3	2	4	3	47

B. Kreativitas Guru PAI

No	SMP	Absen	Nama	Kelas 7	QX2_1	QX2_2	QX2_3	QX2_4	QX2_5	QX2_6	QX2_7	QX2_8	QX2_9	QX2_10	QX2_11	QX2_12	Total
1	8	16	R 1	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	8	30	R 2	7A	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
3	8	12	R 3	7A	4	4	2	2	4	1	3	2	1	4	2	3	32
4	8	22	R 4	7A	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	34
5	8	28	R 5	7A	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	39
6	8	19	R 6	7A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
7	8	5	R 7	7A	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	39
8	8	8	R 8	7A	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	36
9	8	14	R 9	7A	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	32
10	8	1	R 10	7A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	44
11	8	21	R 11	8A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
12	8	24	R 12	8A	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	39
13	8	2	R 13	8A	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46
14	8	16	R 14	8A	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	43
15	8	27	R 15	8A	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
16	8	29	R 16	8A	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
17	8	18	R 17	8A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
18	8	11	R 18	8A	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
19	8	20	R 19	8A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	8	4	R 20	8A	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	22
21	9	31	R 21	7A	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	43
22	9	11	R 22	7A	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	43
23	9	9	R 23	7A	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	26
24	9	20	R 24	7A	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	41
25	9	6	R 25	7A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
26	9	2	R 26	7A	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	40
27	9	16	R 27	7A	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
28	9	8	R 28	7A	4	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	29
29	9	21	R 29	7A	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	38
30	9	27	R 30	7A	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	32
31	9	28	R 31	8A	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
32	9	27	R 32	8A	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	43
33	9	26	R 33	8A	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	40
34	9	9	R 34	8A	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	32
35	9	8	R 35	8A	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	35

36	9	14	R 36	8A	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	39
37	9	24	R 37	8A	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	38
38	9	20	R 38	8A	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	28
39	9	23	R 39	8A	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	39
40	9	25	R 40	8A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
41	1	17	R 41	7A	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	29
42	1	29	R 42	7A	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	44
43	1	22	R 43	7A	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	41
44	1	1	R 44	7A	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
45	1	15	R 45	7A	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	27
46	1	2	R 46	7A	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	33
47	1	14	R 47	7A	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	28
48	1	26	R 48	7A	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	4	2	27
49	1	32	R 49	7A	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	28
50	1	3	R 50	7A	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	28
51	1	10	R 51	8D	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	39
52	1	20	R 52	8D	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	43
53	1	23	R 53	8D	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45
54	1	18	R 54	8D	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	43
55	1	9	R 55	8D	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
56	1	29	R 56	8D	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	38
57	1	4	R 57	8D	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	39
58	1	13	R 58	8D	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	39
59	1	5	R 59	8D	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	33
60	1	22	R 60	8D	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	32

C. Disiplin Belajar

No	SMP	Absen	Nama	Kelas 7	QX3_1	QX3_2	QX3_3	QX3_4	QX3_5	QX3_6	QX3_7	QX3_8	QX3_9	QX3_10	QX3_11	QX3_12	QX3_13	QX3_14	QX3_15	Total
1	8	16	R 1	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	8	30	R 2	7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	8	12	R 3	7A	1	4	1	3	2	2	4	1	4	1	4	2	3	4	2	38
4	8	22	R 4	7A	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	56
5	8	28	R 5	7A	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	53
6	8	19	R 6	7A	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	54
7	8	5	R 7	7A	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54
8	8	8	R 8	7A	4	4	1	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	48
9	8	14	R 9	7A	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	43
10	8	1	R 10	7A	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	4	3	2	1	46

11	8	21	R 11	8A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	8	24	R 12	8A	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	45
13	8	2	R 13	8A	4	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	39
14	8	16	R 14	8A	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	50
15	8	27	R 15	8A	4	4	1	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	45
16	8	29	R 16	8A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17	8	18	R 17	8A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
18	8	11	R 18	8A	4	4	3	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
19	8	20	R 19	8A	2	3	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
20	8	4	R 20	8A	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	40
21	9	31	R 21	7A	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
22	9	11	R 22	7A	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	53
23	9	9	R 23	7A	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	25
24	9	20	R 24	7A	4	1	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	48
25	9	6	R 25	7A	4	2	3	4	2	4	4	1	2	4	3	4	2	2	2	43
26	9	2	R 26	7A	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55
27	9	16	R 27	7A	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54
28	9	8	R 28	7A	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	52
29	9	21	R 29	7A	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	36
30	9	27	R 30	7A	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	50
31	9	28	R 31	8A	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
32	9	27	R 32	8A	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	52
33	9	26	R 33	8A	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	51
34	9	9	R 34	8A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	41
35	9	8	R 35	8A	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	38
36	9	14	R 36	8A	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	53
37	9	24	R 37	8A	4	4	3	1	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	45
38	9	20	R 38	8A	4	4	4	1	2	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	47
39	9	23	R 39	8A	4	4	1	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	44
40	9	25	R 40	8A	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
41	1	17	R 41	7A	4	1	3	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	1	38
42	1	29	R 42	7A	2	4	1	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	42
43	1	22	R 43	7A	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	34
44	1	1	R 44	7A	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54
45	1	15	R 45	7A	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55
46	1	2	R 46	7A	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	37
47	1	14	R 47	7A	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	46
48	1	26	R 48	7A	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	47
49	1	32	R 49	7A	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	42
50	1	3	R 50	7A	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	51

51	1	10	R 51	8D	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	53
52	1	20	R 52	8D	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	54
53	1	23	R 53	8D	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	56
54	1	18	R 54	8D	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
55	1	9	R 55	8D	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	50
56	1	29	R 56	8D	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	52
57	1	4	R 57	8D	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	48
58	1	13	R 58	8D	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	50
59	1	5	R 59	8D	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	38
60	1	22	R 60	8D	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	42

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

A. Pelaksanaan E-Learning

Correlations			Correlations		
		Total			Total
QX1_1	Pearson Correlation	.118	QX1_10	Pearson	.557**
	Sig. (2-tailed)	.371		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_2	Pearson Correlation	.503**	QX1_11	Pearson	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_3	Pearson Correlation	.456**	QX1_12	Pearson	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_4	Pearson Correlation	.561**	QX1_13	Pearson	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_5	Pearson Correlation	.561**	QX1_14	Pearson	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_6	Pearson Correlation	.309*	QX1_15	Pearson	.033
	Sig. (2-tailed)	.016		Sig. (2-tailed)	.800
	N	60		N	60
QX1_7	Pearson Correlation	.171	QX1_16	Pearson	.601**
	Sig. (2-tailed)	.192		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_8	Pearson Correlation	.583**	QX1_17	Pearson	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX1_9	Pearson Correlation	.396**	Total	Pearson	1
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	
	N	60		N	60

B. Kreativitas Guru PAI

Correlations			Correlations		
		Total			Total
QX2_1	Pearson Correlation	.489**	QX2_8	Pearson	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-	.000
	N	60		N	60
QX2_2	Pearson Correlation	.618**	QX2_9	Pearson	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-	.000
	N	60		N	60
QX2_3	Pearson Correlation	.786**	QX2_10	Pearson	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-	.000
	N	60		N	60
QX2_4	Pearson Correlation	.828**	QX2_11	Pearson	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-	.000
	N	60		N	60
QX2_5	Pearson Correlation	.792**	QX2_12	Pearson	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-	.000
	N	60		N	60
QX2_6	Pearson Correlation	.667**	Total	Pearson	1
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-	
	N	60		N	60
QX2_7	Pearson Correlation	.661**			
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	60			

C. Disiplin Belajar

Correlations			Correlations		
		Total			Total
QX3_1	Pearson Correlation	.681**	QX3_9	Pearson	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_2	Pearson Correlation	.625**	QX3_10	Pearson	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_3	Pearson Correlation	.600**	QX3_11	Pearson	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_4	Pearson Correlation	.390**	QX3_12	Pearson	.641**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_5	Pearson Correlation	.614**	QX3_13	Pearson	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_6	Pearson Correlation	.570**	QX3_14	Pearson	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_7	Pearson Correlation	.773**	QX3_15	Pearson	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	60		N	60
QX3_8	Pearson Correlation	.438**	Total	Pearson	1
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	
	N	60		N	60

Lampiran 5 Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

I Identitas Responden

Absen :

Nama :

Kelas :

II Petunjuk

4. Isilah identitas Anda di tempat yang disediakan.
5. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia.
6. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban yang menurut Anda tepat:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang Kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

III Daftar Pertanyaan

1. Pelaksanaan E-Learning

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Jaringan internet dirumah saya cukup lancar				
2	Guru menggunakan aplikasi yang mudah diakses dalam pembelajaran daring				
3	Guru menyediakan materi dan soal yang mudah didownload				
4	Guru mengupload nilai setelah melakukan ujian				
5	Saya mendapatkan berbagai informasi belajar daring dari group kelas				
6	Saya mengecek dan membuka setiap pesan pada group kelas				
7	Saya bertanya kepada guru saat kurang memahami materi				
8	Guru aktif mengingatkan untuk menyelesaikan tugas				
9	Guru menjawab pertanyaan saya dengan sangat jelas				
10	Saya melihat jadwal pembelajaran pada group kelas				
11	Saya melihat jadwal pembelajaran pada Google Classroom				
12	Guru menjelaskan materi dengan video				
13	Saya senang melihat wajah guru dan teman teman saat pembelajaran virtual				
14	Saya tertarik dengan fitur fitur dalam aplikasi pembelajaran daring				

2. Kreativitas Guru PAI

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru saya lancar dalam menjelaskan materi				
2	Guru saya menjelaskan dengan susunan kalimat yang mudah dipahami				
3	Guru saya mengkaitkan materi dengan keadaan sekitar				
4	Guru saya menjelaskan materi dari berbagai sudut pandang untuk memudahkan siswa memahami materi				
5	Guru saya menjawab pertanyaan dari siswa dengan berbagai cara yang mudah dipahami				
6	Saya bertanya kepada guru dan meminta memberikan contoh saat kurang menguasai materi pelajaran				
7	Guru saya memberikan referensi tambahan sebagai pelengkap materi				
8	Guru saya memberikan lelucon, motivasi, dan cara yang berbeda dalam mempermudah siswa mengingat materi				
9	Guru saya mengajak siswa berdiskusi dalam memecahkan permasalahan yang belum siswa ketahui secara bersama sama				
10	Guru saya memberikan contoh yang mudah dipahami saat menjelaskan materi				
11	Guru saya mericikan materi dalam bentuk gambar, video atau audio yang mudah dipahami				
12	Guru saya menjelaskan materi dan mempraktikkan materi yang diajarkan				

3. Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya menyiapkan buku pelajaran pada malam hari				
2	Saya melihat jadwal pelajaran				
3	Saya tetap mengikuti pembelajaran saat teman mengajak bermain game				
4	Saya merasa nyaman dengan pembelajaran daring				
5	Saya berusaha menghafal ayat Al-Quran dalam materi PAI				
6	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran daring				
7	Saya menyiapkan diri sebelum pelajaran dimulai				
8	Saya mengingatkan teman yang belum hadir saat pembelajaran telah dimulai				
9	Saya segera masuk link yang dikirimkan guru saat pembelajaran				
10	Saya memiliki peralatan belajar yang lengkap pada pada masa pandemi ini				
11	Saya menyiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai				
12	Saya menyiapkan paket data untuk mengikuti pembelajaran daring				
13	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
14	Saya mengerjakan tugas sebelum waktu pengumpulan tugas berakhir				
15	Saya tidak sampai ditagih oleh guru dalam pengumpulan tugas				

Lampiran 6 Data Penelitian

No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3	No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3
1	R 1	7H	86	44	36	52	36	R 36	7I	86	42	33	54
2	R 2	7H	90	44	33	53	37	R 37	7I	86	45	43	51
3	R 3	7H	84	46	48	45	38	R 38	7I	85	46	34	45
4	R 4	7H	92	45	37	47	39	R 39	7I	96	44	39	51
5	R 5	7H	86	49	40	55	40	R 40	7I	95	44	39	54
6	R 6	7H	88	48	36	58	41	R 41	7I	85	45	44	45
7	R 7	7H	85	38	33	56	42	R 42	8D	91	45	36	44
8	R 8	7H	85	46	37	53	43	R 43	8D	90	42	42	56
9	R 9	7H	85	48	37	51	44	R 44	8D	91	38	35	46
10	R 10	7H	92	43	41	50	45	R 45	8D	91	38	38	45
11	R 11	7H	85	43	39	44	46	R 46	8E	90	43	39	43
12	R 12	7H	86	45	35	40	47	R 47	8E	88	41	34	46
13	R 13	7H	86	41	38	46	48	R 48	8E	92	50	43	53
14	R 14	7H	93	44	40	54	49	R 49	8E	93	38	36	46
15	R 15	7H	85	54	45	60	50	R 50	8E	91	46	42	48
16	R 16	7H	95	43	35	48	51	R 51	8E	91	46	37	48
17	R 17	7H	86	45	34	55	52	R 52	8E	92	47	41	52
18	R 18	7H	92	38	35	58	53	R 53	8E	90	44	40	50
19	R 19	7I	84	48	43	47	54	R 54	8E	86	42	40	48
20	R 20	7I	93	48	39	56	55	R 55	8E	92	38	36	42
21	R 21	7I	86	36	40	56	56	R 56	8E	89	42	36	45
22	R 22	7I	86	43	41	59	57	R 57	8E	91	43	44	51
23	R 23	7I	85	47	43	56	58	R 58	8E	91	40	36	46
24	R 24	7I	86	39	33	43	59	R 59	8E	91	44	36	45
25	R 25	7I	82	34	31	36	60	R 60	8E	88	50	46	60
26	R 26	7I	84	39	41	48	61	R 61	8E	90	48	42	47
27	R 27	7I	86	42	29	56	62	R 62	8E	93	43	43	51
28	R 28	7I	85	45	41	49	63	R 63	8E	93	44	36	52
29	R 29	7I	85	41	36	50	64	R 64	8E	88	41	36	46
30	R 30	7I	85	46	39	56	65	R 65	8E	91	43	37	49
31	R 31	7I	85	44	35	43	66	R 66	8E	93	45	36	55
32	R 32	7I	88	40	40	41	67	R 67	8E	92	43	37	53
33	R 33	7I	93	47	37	52	68	R 68	8E	93	50	46	57
34	R 34	7I	87	40	31	44	69	R 69	8H	91	41	38	56
35	R 35	7I	86	40	35	51	70	R 70	8H	91	36	45	32

No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3		No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3
71	R 71	8H	90	47	44	53		106	R 106	7C	85	42	37	42
72	R 72	8H	93	46	37	49		107	R 107	7C	90	42	41	54
73	R 73	8H	92	37	39	41		108	R 108	7C	90	53	47	58
74	R 74	8H	92	43	46	41		109	R 109	7C	85	37	39	43
75	R 75	8H	92	45	43	44		110	R 110	7C	85	38	39	50
76	R 76	8H	92	48	46	52		111	R 111	7C	86	38	38	48
77	R 77	8H	90	42	45	52		112	R 112	7C	89	37	41	37
78	R 78	8H	93	52	48	60		113	R 113	7C	91	52	46	45
79	R 79	8H	92	43	45	46		114	R 114	7C	84	42	43	36
80	R 80	8H	90	47	40	48		115	R 115	7C	84	41	37	40
81	R 81	8H	92	51	46	54		116	R 116	7C	85	45	47	51
82	R 82	7B	83	44	37	39		117	R 117	7C	87	39	41	51
83	R 83	7B	91	44	38	43		118	R 118	8B	91	42	37	55
84	R 84	7B	87	38	39	36		119	R 119	8B	90	39	47	53
85	R 85	7B	90	45	41	49		120	R 120	8B	90	36	38	53
86	R 86	7B	91	47	46	48		121	R 121	8B	91	41	40	52
87	R 87	7B	89	44	41	40		122	R 122	8B	93	40	39	50
88	R 88	7B	86	40	45	49		123	R 123	8B	86	48	45	58
89	R 89	7B	84	43	45	57		124	R 124	8B	92	47	39	52
90	R 90	7B	89	39	43	50		125	R 125	8B	93	43	43	54
91	R 91	7B	86	39	42	36		126	R 126	8C	90	44	43	51
92	R 92	7B	88	42	37	46		127	R 127	8C	92	45	40	47
93	R 93	7B	83	36	39	48		128	R 128	8C	90	41	40	42
94	R 94	7B	86	49	41	55		129	R 129	8C	86	48	46	55
95	R 95	7B	87	44	47	39		130	R 130	8C	81	45	37	51
96	R 96	7B	85	40	43	46		131	R 131	8C	82	40	34	45
97	R 97	7B	84	48	40	43		132	R 132	8C	90	38	37	30
98	R 98	7C	85	53	44	58		133	R 133	8C	85	38	35	44
99	R 99	7C	92	45	39	46		134	R 134	8C	80	51	45	44
100	R 100	7C	82	43	36	41		135	R 135	8C	82	46	41	34
101	R 101	7C	91	50	47	55		136	R 136	8C	81	38	35	52
102	R 102	7C	87	40	38	47		137	R 137	8C	86	41	38	42
103	R 103	7C	87	51	43	55		138	R 138	8C	84	46	45	43
104	R 104	7C	85	38	39	29		139	R 139	8C	78	41	33	41
105	R 105	7C	85	44	42	38		140	R 140	8F	92	42	39	44

No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3	No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3
141	R 141	8F	81	50	46	51	176	R 176	7C	91	47	42	44
142	R 142	8F	82	33	34	37	177	R 177	7C	89	41	39	38
143	R 143	8F	82	42	40	46	178	R 178	7C	93	44	43	52
144	R 144	8F	82	33	41	38	179	R 179	7C	93	45	39	45
145	R 145	8F	82	43	41	54	180	R 180	7C	91	46	38	33
146	R 146	8F	86	42	35	50	181	R 181	D	87	39	37	41
147	R 147	8F	90	45	39	41	182	R 182	D	91	52	42	48
148	R 148	8F	82	39	37	36	183	R 183	D	89	42	35	47
149	R 149	8F	93	46	42	54	184	R 184	D	89	45	42	47
150	R 150	8F	79	43	42	45	185	R 185	D	89	47	47	50
151	R 151	8F	82	45	44	52	186	R 186	D	91	47	45	35
152	R 152	8F	84	39	46	47	187	R 187	D	88	40	47	44
153	R 153	8F	88	37	48	47	188	R 188	D	89	35	37	41
154	R 154	7B	91	45	42	42	189	R 189	D	90	47	40	50
155	R 155	7B	92	44	42	53	190	R 190	D	87	49	48	60
156	R 156	7B	93	44	42	55	191	R 191	D	93	55	43	57
157	R 157	7B	92	56	48	54	192	R 192	D	91	47	39	42
158	R 158	7B	93	44	45	51	193	R 193	D	94	53	48	50
159	R 159	7B	91	45	48	60	194	R 194	D	92	49	45	44
160	R 160	7B	92	44	41	45	195	R 195	8B	88	48	46	51
161	R 161	7B	89	50	45	53	196	R 196	8B	86	50	48	44
162	R 162	7B	91	46	35	49	197	R 197	8B	87	43	38	51
163	R 163	7B	94	43	43	39	198	R 198	8B	91	47	43	58
164	R 164	7B	92	50	39	48	199	R 199	8B	92	44	39	51
165	R 165	7B	92	51	48	58	200	R 200	8B	91	43	43	47
166	R 166	7B	93	50	46	53	201	R 201	8B	92	46	45	54
167	R 167	7B	87	45	43	36	202	R 202	8B	86	52	41	46
168	R 168	7B	95	46	42	51	203	R 203	8B	87	48	44	51
169	R 169	7B	93	41	38	45	204	R 204	8B	84	47	44	43
170	R 170	7C	91	43	40	46	205	R 205	8B	89	42	39	40
171	R 171	7C	92	48	45	50	206	R 206	8B	88	45	44	41
172	R 172	7C	94	45	40	51	207	R 207	8B	86	28	36	33
173	R 173	7C	94	49	44	53	208	R 208	8B	85	49	43	50
174	R 174	7C	91	43	39	45	209	R 209	8B	87	49	46	50
175	R 175	7C	89	44	45	57	210	R 210	8B	89	39	38	41

No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3		No	Nama	Kelas	Y	X1	X2	X3
211	R 211	8C	90	45	36	43		223	R 223	8D	89	40	31	53
212	R 212	8C	87	41	40	44		224	R 224	8D	87	38	38	44
213	R 213	8C	86	29	43	33		225	R 225	8D	88	47	35	33
214	R 214	8C	84	48	45	45		226	R 226	8D	88	53	48	50
215	R 215	8C	87	45	41	42		227	R 227	8D	87	48	40	50
216	R 216	8C	85	36	33	43		228	R 228	8D	86	34	39	33
217	R 217	8C	86	40	36	45		229	R 229	8D	86	41	36	51
218	R 218	8C	89	31	37	60		230	R 230	8D	88	50	48	47
219	R 219	8C	87	35	34	34		231	R 231	8D	88	48	41	48
220	R 220	8C	87	47	39	42		232	R 232	8D	91	40	45	44
221	R 221	8C	83	39	34	56		233	R 233	8D	90	41	37	35
222	R 222	8D	86	36	38	48		234	R 234	8D	86	49	39	47

Lampiran 7 Surat Permohonan Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-065/Ps/HM.01/5/2022

31 Mei 2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Blitar

di Blitar

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Taufik Abdullah Attamimi
NIM	: 19770037
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd 2. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kota Blitar

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-066/Ps/HM.01/5/2022

31 Mei 2022

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 8 Blitar

di Blitar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Taufik Abdullah Attamimi
NIM	: 19770037
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd 2. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kota Blitar

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-067/Ps/HM.01/5/2022

31 Mei 2022

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 9 Blitar

di Blitar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Taufik Abdullah Attamimi
NIM	: 19770037
Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing	: 1. Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd 2. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kota Blitar

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Tgl 9 Juni - selesai

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
**UPT SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1**
Jl. A. Yani No. 8 TELP.(0342) 801921 Kode Pos 66111
Website : www.smpn1blitar.sch.id E-Mail smpn1@blitarkota.go.id
BLITAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 500 / 410.110.4.1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : JULI SETYANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197207112005011010
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I,III/d
Jabatan : Kepala UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Blitar

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : TAUFIK ABDULLAH ATTAMIMI
NIM : 200101210027
Prodi : S2. Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Tesis : " Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreatifitas Guru PAI dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi PAI Pada Masa Pandemi Covid -19 di SMP Negeri Se-Kota Blitar"

Telah melaksanakan penelitian di UPT Satuan Pendidikan SMPN 1 Blitar tanggal 9 Juni s.d. 20 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Blitar, 20 Juli 2022
Kepala Sekolah,

JULI SETYANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP.197207112005011010



PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8

Jl. Kenari No. 28 Telp (0342) 802484

e mail: smpn8.blitar@gmail.com website : smpn8blitar.sch.id
NPSN : 20535084 NIS : 203080 NSS : 20156502008

BLITAR

Kode Pos : 66134

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /206 /410.110.4.8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Sri Sulistijo Andajani, M.Pd
N I P : 19691121 200501 2 008
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT Satuan Pendidikan SMP Negeri 8 Blitar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : TAUFIK ABDULLAH ATTAMIMI
N P M : 200101210027
Prodi / Fakultas : Magister Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan Telah melaksanakan kegiatan observasi / penelitian dengan judul :

“ HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN E- LEARNING , KREATIVITAS GURU PAI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMP NEGERI SE – KOTA BLITAR “
Di UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 8 Kota Blitar yang dilaksanakan pada 9 Juni s/d 19 Juli 2022 .

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 19 Juli 2022
Kepala SMP Negeri 8 Blitar



SRI SULISTIJO ANDAJANI, MPd
NIP. 19691121 200501 2 008



PEMERINTAH KOTA BLITAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 9
 Jln. Widas No. 29 Pakunden Telp. (0342) 803659
 e-mail : smpn9blitar@gmail.com
 BLITAR

KODE POS : 66122

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420/652/410.110.4.9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDADA ADI ,S.Pd, M.Pd
 NIP : 19650425 198803 1 010
 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 9 Blitar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : TAUFIK ABDULLAH ATTAMIMI
 NPM : 200101210027
 Prodi/Fakultas : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan kegiatan observasi / penelitian dengan judul
**"HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN *E-LEARNING*, KREATIVITAS
 GURU PAI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI
 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI SE-KOTA BLITAR"**
 di UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 9 Kota Blitar yang dilaksanakan pada 9
 Juni s/d 19 Juli 2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 19 Juli 2022
 Kepala Sekolah,

WIDADA ADI, S.Pd, M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650425 198803 1 010

Lampiran 9 Foto Dokumentasi



BIOGRAFI PENELITI

Nama : Taufik Abdullah Attamimi
Tempat/ Tanggal Lahir : Blitar, 18 September 1996
Alamat : Kel. Kauman, RT 02, RW 03, Kec. Srengat, Kab.
Blitar.
NIM : 200101210027
No HP : 085257154451
Email : 200101210027@student.uin-malang.ac.id

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK/RA : TK Al-Hidayah Wonorejo 01 Srengat Blitar
2. SD/MI : SDN Wonorejo 01 Srengat Blitar
3. SMP/MTs : SMPN 1 Srengat Blitar
4. SMA/MA : KMI Pondok Modern Darussalam Gontor
5. S1 : Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Darussalam Gontor
6. S2 : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang